

**PENGARUH TINGKAT LITERASI KEUANGAN SYARIAH
MAHASISWA TERHADAP MINAT MENGGUNAKAN
PRODUK TABUNGAN DI BANK MUAMALAT**
(Studi Kasus Mahasiswa Perbankan Syariah Angkatan 2018 IAIN Curup)

SKRIPSI

Diajukan Untuk Memenuhi Syarat-Syarat
Guna Memperoleh Gelar Sarjana Ekonomi (S.E)
Dalam Ilmu Perbankan Syariah



Oleh:

**MILLENIA PRITA RAMADANTI
NIM.18631093**

**PROGRAM STUDI PERBANKAN SYARIAH
FAKULTAS SYARIAH & EKONOMI ISLAM
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
IAIN CURUP**

2023

Hal : Pengajuan Skripsi
Kepada
Yth. Rektor IAIN Curup
di -
Curup

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Setelah melakukan pemeriksaan dan perbaikan seperlunya maka kami berpendapat bahwa skripsi saudara:

Nama : Millenia Prita Ramadanti
NIM : 18631093
Fakultas : Syariah dan Ekonomi Islam
Program Studi : Perbankan Syariah
Judul : **Pengaruh Tingkat Literasi Keuangan Syariah Mahasiswa Terhadap Minat Menggunakan Produk Tabungan Di Bank Muamalat.**

Sudah dapat diajukan dalam sidang Munaqasyah Intitut Agama Islam Negeri (IAIN) Curup.

Demikian permohonan ini kami ajukan, kami ucapkan terimakasih.

Wassalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.

Pembimbing I


Nourizah M.A.
NIP. 19771105 200901 1 007

Curup, 9 Februari 2023

Pembimbing II


Mega Ilhamiwati, M.A.
NIP. 19861024 201903 2 007

PERNYATAAN BEBAS PLAGIASI

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Millenia Prita Ramadanti
Nomor Induk Mahasiswa : 18631093
Fakultas : Syariah dan Ekonomi Islam
Program Studi : Perbankan Syariah

Dengan ini menyatakan bahwa skripsi ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan oleh orang lain untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu perguruan tinggi, dan sepanjang pengetahuan peneliti juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali secara tertulis diajukan atau dirujuk dalam naskah ini dan disebutkan dalam referensi. Apabila dikemudian hari terbukti bahwa pernyataan ini tidak benar, saya bersedia menerima hukuman atau sanksi sesuai peraturan yang berlaku.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya, semoga dapat dipergunakan seperlunya.

Curup, 9 Februari 2023

Peneliti



Millenia Prita Ramadanti
NIM. 18631093



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) CURUP
FAKULTAS SYARIAH DAN EKONOMI ISLAM**

Jalan Dr. A.K. Gani No. 01 Kotak Pos. 108 Telp. (0732) 21010-21759 Fax 21010 Kode Pos 39119
Website facebook: Fakultas Syariah dan Ekonomi Islam IAIN Curup Email: fakultas syariah & ekonomi islam@gmail.com

PENGESAHAN SKRIPSI MAHASISWA

Nomor : 102 /In.34/FS/PP.00.903/2023

Nama : Millenia Prita Ramadanti
NIM : 18631093
Fakultas : Syariah dan Ekonomi Islam
Prodi : Perbankan Syariah
Judul : Pengaruh Tingkat Literasi Keuangan Syariah Mahasiswa Terhadap Minat Menggunakan Produk Tabungan di Bank Muamalat


Telah dimunaqasyahkan dalam sidang terbuka Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Curup, pada:

Hari/Tanggal : Senin 20 Februari 2023
Pukul : 09.30- 11:00 WIB
Tempat : Ruang 2 Gedung Fakultas Syariah dan Ekonomi Islam
IAIN Curup

Dan telah diterima untuk melengkapi sebagai syarat-syarat guna memperoleh gelar Sarjana Ekonomi (S.E.) dalam bidang Ilmu Perbankan Syariah.

TIM PENGUJI

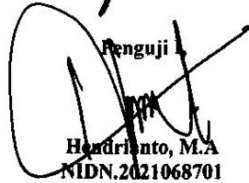
Ketua,


Eddi Binahmat, M.I.S
NIDN. 2012087801

Sekretaris,


Anwar Hakim, M.H
NIP. 199210172020121003

Penguji I,


Hendrianto, M.A
NIDN. 2021068701


Penguji II,


Citra Puspa Permata, SE., M.Ak
NIP. 199307102020122004



Mengesahkan

Dekan Fakultas Syariah dan Ekonomi Islam


Dr. Yusef, M.Ag
NIP. 19700621998031007

KATA PENGANTAR

Assalamu 'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Puji syukur peneliti panjatkan kepada Allah SWT Rabb alam semesta yang telah memberi petunjuk, rahmat dan hidayah-Nya kepada peneliti, sehingga peneliti dapat menyelesaikan Skripsi ini dengan baik. Shalawat beserta salam senantiasa tercurahkan kepada junjungan kita yaitu Nabi besar Muhammad SAW, keluarga dan para sahabatnya.

Skripsi ini peneliti susun sebagai salah satu bagian dari persyaratan untuk menyelesaikan studi (S1) pada Program Studi Perbankan Syariah Fakultas Syariah dan Ekonomi Islam IAIN Curup guna memperoleh gelar Sarjana Ekonomi (S.E). Adapun judul karya ilmiah atau skripsi yang peneliti angkat adalah **Pengaruh Tingkat Literasi Keuangan Syariah Mahasiswa Terhadap Minat Menggunakan Produk Tabungan Di Bank Muamalat.**

Dalam penyelesaian skripsi ini mulai dari proposal, penyusunan sampai selesainya skripsi tidak terlepas dari bantuan berbagai pihak, baik moril maupun material, untuk itu peneliti mengucapkan terima kasih kepada:

1. Bapak Prof. Dr. Idi Warsah., M.Pd.I selaku Rektor Institut Agama Islam Negeri Curup.
2. Kedua Orang Tuaku Ayah Hepri Mulyadi dan Ibu Roita Suciati yang sangat saya cintai yang selalu memberikan doa, motivasi, suport serta doa terbaik dalam setiap langkah untuk anaknya.
3. Bapak Dr. Yusefri, M. Ag selaku Dekan Fakultas Syariah dan Ekonomi Islam.
4. Bapak Oloan Muda Hasim H, Lc., M.A selaku Wakil Dekan 1 Fakultas Syariah dan Ekonomi Islam.
5. Bapak Mabrusyah, S.Pd.I, S.IPI, M.H.I selaku Wakil Dekan II Fakultas Syariah dan Ekonomi Islam.

6. Bapak Khairul Umam Khudori, M.E.I selaku Ketua Prodi Perbankan Syariah.
7. Bapak Harianto Wijaya, M.ME selaku Pembimbing Akademik.
8. Bapak Noprizal, M.Ag selaku pembimbing I yang sangat baik yang telah membimbing serta mengarahkan peneliti, terima kasih atas dukungan, doa, waktu, dan motivasi sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi ini.
9. Ibu Mega Ilhamiwati, M.A selaku pembimbing II yang sangat baik yang telah membimbing serta mengarahkan peneliti, terima kasih atas dukungan, doa, waktu, dan motivasi sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi ini
10. Seluruh dosen program studi perbankan syariah yang telah menyampaikan ilmunya selama peneliti menempuh pendidikan di IAIN Curup, dan staff karyawan fakultas syariah dan ekonomi islam serta staff karyawan prodi perbankan syariah yang memberikan petunjuk dan bimbingan kepada peneliti selama dibangku perkuliahan.

Dengan penyusunan skripsi ini peneliti menyadari sepenuhnya bahwa masih terdapat kekurangan dan kesalahan maka dari itu peneliti mengharapkan kritik dan saran yang bersifat membangun. Terimakasih juga untuk orang-orang baik yang selalu membantuku dan mendoakan ku semoga allah membalas semua kebaikan mu itu.

Wassalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.

Curup, Januari 2023

Peneliti,

Millenia Prita Ramadanti
NIM. 18631093

MOTTO

“Only you can change your life, Nobody else can do it for you”

Orang lain tidak akan paham *struggle* dan masa sulitnya kita, yang mereka ingin tahu hanya bagian *success stories*. Berjuanglah untuk diri sendiri walaupun tidak ada yang tepuk tangan. Kelak diri kita di masa depan akan sangat bangga dengan apa yang kita perjuangkan hari ini.

**Prosesnya memang tidak mudah tapi endingnya tidak berhenti selalu
mengucapkan “ALHAMDULILLAH”**

PERSEMBAHAN

Bismillahirrahmanirrahim..

Alhamdulillah Puji syukur atas Rahmat dan Rhido-Mu ya ALLAH serta kesuksesan yang ku raih ini hanyalah semata-mata kehendak-Mu, maka dengan kerendahan hati ku persembahkan skripsi ini untuk orang-orang yang selalu ku cintai yang telah membantuku dalam menyelesaikan studi ini :

1. Allah SWT yang selalu memberikan kelancaran dalam setiap usaha dan yang selalu memberikan kesehatan, tempat mengadu segala isi hati serta yang selalu memberikan rahmat-Nya sehingga saya bisa menyelesaikan skripsi ini.
2. Kedua Orang Tua Tercinta, Ayah Hepri Mulyadi dan Ibu Rolita Suciati atas segala perjuangan untuk menyekolahkan saya dari bangku TK sampai di titik bangku perkuliahan, dengan rasa sabar yang tak terhingga serta doa luar biasa yang tiada henti-hentinya, atas motivasi dan dukungannya, atas segala usaha untuk memberikan kehidupan yang lebih baik untuk anakmu serta kasih sayang yang tidak akan pudar sepanjang masa. Terima kasih telah menjadi orang tua yang sangat sempurna, panjang umur dan sehat selalu, semoga selalu dimudahkan segala rezeki dan segala urusannya, bahagia dunia akhirat dan selalu dalam rahmat serta lindungan Allah SWT Aamiin ya Rabbal alamin.
3. Teruntuk diri saya sendiri yang telah mampu bertahan sejauh ini, yang sangat semangat untuk mewujudkan cita-cita kedua orag tua, yang telah

bertahan dengan berbagai macam rintangan yang belum tentu orang lain bisa sekuat ini, dengan berbagai macam hinaan. Terima kasih telah menjadi teman yang baik untuk diri sendiri. Saya sangat bangga dengan diri ini.

4. Teruntuk Nenek Tercinta Umiya Hayati, Adek Tercinta Viyona Mufi Adaprilita serta seluruh keluarga. Terima kasih untuk kalian semua atas semua doa tulus serta dukungannya. Semoga kalian selalu diberi kesehatan dan dilindungi oleh Allah SWT.
5. Untuk sahabat seperjuanganku di masa kuliah Keke Dwi Afriyati, Irma Suryani Burumunte, Isna Octaria dan Lorena Marlia Ningsih.. Terima kasih telah menjadi sahabat yang baik serta positif dari semester 1 hingga saat ini, yang selalu memberikan semangat serta dukungan semasa di bangku kuliah. Semoga Allah SWT selalu memberikan kemudahan dan kelancaran dalam setiap urusan.
6. Untuk Andre Saputra terima kasih atas support doa serta kebaikan yang diberikan selama ini. Dengan setia mendengarkan keluh kesah dan memberikan masukan-masukan yang positif.
7. Untuk teman seperjuangan perbankan syari'ah 1C-8C angkatan 2018. Terimakasih sudah menemani delapan semester ini dengan suka maupun duka, terimakasih atas pengalaman berharga yang telah diberikan. Semoga kita bisa bertemu lagi di versi terbaik yang sudah disiapkan Allah SWT.

8. Untuk Sahabat Tersayang Dea, Cici, Puput, Laila, Nadila, Fitri, Intan, Joice serta Grub Ludo king terima kasih atas semangat yang selalu diberikan dan doa terbaik untuk kita semua, walaupun tidak 1 Almamater tapi 1 tujuan yang sama yaitu untuk membahagiakan Orang Tua Tercinta.
9. Almamaterku Tercinta IAIN CURUP.

ABSTRAK

Millenia Prita Ramadanti (18631093) : Pengaruh Tingkat Literasi Keuangan Syariah Mahasiswa Terhadap Minat Menggunakan Produk Tabungan di Bank Muamalat

Penelitian ini dilatar belakangi oleh literasi keuangan syariah yang berperan penting bagi mahasiswa guna memilih dan menggunakan produk tabungan sesuai kebutuhannya. Seorang mahasiswa yang masih belum cukup memahami tentang pengelola keuangan yang dilakukan sesuai dengan prinsip syariah bisa disebabkan karena kurangnya pendidikan secara formal maupun secara informal, yang mempengaruhi mahasiswa untuk tidak menggunakan tabungan yang lain seperti produk-produk tabungan Bank Konvensional.

Jenis penelitian ini yaitu penelitian kuantitatif dengan jumlah sampel 92 mahasiswa, dalam penyusunan kuesioner ini peneliti menggunakan skala likert dengan skor 1-5 setiap jawaban dari pertanyaan yang dipilih. Variabel ini dibagi menjadi beberapa indikator yang kemudian menjadi tolak ukur dalam penyusunan item-item instrument pertanyaan. Teknik analisis data menggunakan analisis regresi sederhana, uji t (parsial), uji R^2 (koefisien detereminasi), dengan perhitungan menggunakan SPSS 16.

Hasil dari penelitian menunjukkan bahwa variabel literasi keuangan syariah (X) memiliki nilai sigfnifikan yaitu 0,000 dan T hitung sebesar 33.933 lebih besar dari T tabel 0,172, Nilai R^2 64,0% variabel minat menggunakan produk tabungan di pengaruhi literasi keuangan syariah. Sedangkan sisanya (100% - 64,0%) adalah 36% dipengaruhi oleh variabel lain diluar persamaan tersebut. Maka dapat disimpulkan bahwa literasi keuangan syariah berpengaruh signifikan terhadap minat menggunakan produk tabungan di Bank Muamalat.

Kata kunci : *Pengaruh, Literasi Keuangan Syariah, Minat*

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PENGAJUAN SKRIPSI	ii
PERNYATAAN BEBAS PLAGIASI	iii
PENGESAHAN	iv
KATA PENGANTAR	v
HALAMAN MOTO	vi
PERSEMBAHAN	vii
ABSTRAK	viii
DAFTAR ISI	ix
DAFTAR TABEL	x
DAFTAR GAMBAR	xii
BAB I. PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Batasan Masalah	7
C. Rumusan Masalah	8
D. Tujuan Penelitian	8
E. Hipotesis	8
F. Manfaat Penelitian	9
G. Kajian Literatur	10
H. Kerangka pikir	17

I. Penjelasan Judul	18
J. Metode Penelitian	20
BAB II. LANDASAN TEORI	
A. Pengaruh	34
B. Literasi keuangan syariah	35
C. Minat.....	53
BAB III. GAMBARAN UMUM	
A. Fakultas syariah dan ekonomi islam.....	57
B. Program studi perbankan syariah	64
BAB IV. HASIL PENELITIAN DAN ANALISIS	
A. Hasil Penelitian.....	68
B. Pembahasan	81
BAB V. PENUTUP	
A. Kesimpulan.....	83
B. Saran	85

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 mahasiswa yang menggunakan produk tabungan.....	5
Tabel 1.2 penentuan jumlah sampel Isaac dan Michael dari populasi tertentu dengan taraf kesalahan 1%, 5%, dan 10%	25
Tabel 3.1 eksistensi dan perkembangan program studi di fakultas syariah dan ekonomi Islam	59
Tabel 4.1 profil responden berdasarkan jumlah mahasiswa perbankan syariah....	68
Tabel 4.2 profil responden berdasarkan jenis kelamin	69
Tabel 4.3 profil responden berdasarkan usia	69
Tabel 4.4 profil berdasarkan pendidikan terakhir	70
Tabel 4.5 hasil uji validitas variabel literasi keuangan syariah (X)	71
Tabel 4.6 hasil uji validitas variabel minat menggunakan produk tabungan (Y) ..	72
Tabel 4.7 hasil uji reliabilitas literasi keuangan syariah (X)	73
Tabel 4.8 hasil uji reliabilitas minat menggunakan produk tabungan (Y)	73
Tabel 4.9 hasil uji reliabilitas	74
Tabel 4.10 hasil uji normalitas.....	77
Tabel 4.12 hasil uji analisis regresi sederhana.....	79
Tabel 4.13 hasil uji koefisien determinasi	79
Tabel 4.14 hasil uji T	81

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1,1 kerangkat pikir	18
Gambar 3.1 struktur organisasi program studi perbankan syariah dan ekonomi islam institut agama islam negeri curup	66
Gambar 4.11 hasil heterodekstisitas	76

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Era ekonomi global saat ini, individu harus dapat mengelola keuangannya secara cermat pengelolaan keuangan akan menghasilkan keputusan dalam penggunaan dana yang dimiliki. Agar keuangan dapat diolah dengan cermat dan efisien, maka setiap individu penting untuk memahami literasi keuangan. Literasi keuangan berfungsi meningkatkan kepekaan masyarakat terhadap sektor jasa keuangan yang diawali dengan mengetahui, meyakini, terampil, dengan kata lain mencapai masyarakat yang memiliki tingkat literasi keuangan yang tinggi pada sektor jasa keuangan dalam bidang perbankan, perasuransian, lembaga pembiayaan, dana pensiun, pasar modal, dan pegadaian. Literasi keuangan sebagai kemampuan untuk memahami kondisi keuangan serta konsep-konsep keuangan dan untuk merubah pengetahuan itu secara tepat ke dalam perilaku.

Mahasiswa menjadi salah satu target sasaran dalam strategi nasional literasi keuangan Indonesia. Chen dan volpe menjelaskan bahwa mahasiswa yang memiliki pengetahuan yang rendah akan membuat keputusan salah dalam keuangan mereka.¹ Melalui mahasiswa yang memiliki literasi keuangan yang tinggi diharapkan mampu memberikan edukasi literasi keuangan kepada masyarakat. Selain itu suatu hari nanti kelak mahasiswa yang telah

¹ Haiyang Chen and Ronald P. Volpe, "An Analysis of Personal Financial Literacy among College Students," *Financial Services Review* 7, no. 2 (January 1, 1998): hlm 107–28, [https://doi.org/10.1016/S1057-0810\(99\)80006-7](https://doi.org/10.1016/S1057-0810(99)80006-7).

menyelesaikan studinya di perguruan tinggi akan memasuki dunia kerja dan terjun ke masyarakat. Oleh karena itu mahasiswa perlu dibekali pemahaman tentang literasi keuangan yang baik agar dapat membantu permasalahan yang terjadi di masyarakat.

Kebutuhan akan peningkatan literasi keuangan bagi mahasiswa merupakan kebutuhan yang sangat mutlak, karena dengan peningkatan literasi keuangan akan menjadikan mahasiswa tersebut seorang yang lebih bertanggung jawab dan mandiri dalam pengelolaan keuangan. Kebutuhan akan literasi keuangan pada mahasiswa tidak hanya dibutuhkan bagi mahasiswa yang secara khusus mempelajari bidang ekonomi, namun mahasiswa yang tidak mempelajari ekonomi pun sangat dibutuhkan oleh mereka, karena pengetahuan tentang keuangan harus dimiliki oleh setiap mahasiswa agar dapat mengelola keuangannya secara bijak dan dapat memanfaatkan keuangannya untuk kebutuhan sekarang maupun masa akan datang.²

Otoritas Jasa Keuangan pada saat ini terus meningkatkan layanan dan pengetahuan masyarakat atau yang disebut dengan literasi keuangan terhadap lembaga keuangan. Literasi keuangan juga diatur dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 76/POJK.07/2016. Pemahaman akan literasi keuangan saat ini sangat diperlukan untuk terciptanya masyarakat yang berkualitas dan memiliki kecerdasan dalam mengelola keuangan dengan baik, karena pengetahuan masyarakat mengenai literasi keuangan sudah menjadi keharusan

² Siti Homisyah Ruwaidah, "Pengaruh Literasi Keuangan Syariah Terhadap Keputusan Mahasiswa Dalam Menggunakan Jasa Perbankan Syariah," *Muhasabatuna : Jurnal Akuntansi Syariah* 2, No. 1 (October 16, 2020): hlm 79–106, <https://doi.org/10.54471/Muhasabatuna.V2i1.706>.

dalam kehidupan sehari-hari sehingga menjadi *life skill* yang perlu dimiliki oleh setiap individu dalam menjalani kehidupan jangka panjang.

Literasi keuangan sangat berkaitan dengan kesejahteraan seorang individu. Pengetahuan keuangan dan keterampilan dalam mengelola keuangan pribadi sangat penting dalam kehidupan sehari-hari, literasi keuangan membantu individu agar terhindar dari masalah keuangan. Kesulitan keuangan bukan hanya terjadi karena rendahnya pendapatan. Kesulitan keuangan juga dapat muncul jika terjadi kesalahan dalam mengelola keuangan (*miss management*) seperti kesalahan penggunaan kredit, dan tidak adanya perencanaan keuangan. Keterbatasan finansial dapat menyebabkan stress, dan rendahnya kepercayaan diri. Adanya pengetahuan keuangan dan literasi keuangan akan membantu individu dalam mengatur perencanaan keuangan pribadi, sehingga individu tersebut bisa memaksimalkan nilai waktu dan keuntungan yang diperoleh oleh individu akan semakin besar dan meningkatkan taraf kehidupannya.³

Seorang mahasiswa yang masih belum cukup memahami tentang pengelolaan keuangan yang dilakukan sesuai dengan prinsip syariah bisa disebabkan karena kurangnya pendidikan finansial yang baik dalam pendidikan formal maupun dalam pendidikan secara informal. Pendidikan secara formal diperoleh dari sekolah maupun di perguruan tinggi, sedangkan pendidikan informal di tentukan oleh orang tua dalam memberikan contoh pengelolaan keuangan keluarga dan bersosialisasi dengan orang lain. Sudah semestinya pengetahuan yang berkembang mengenai keuangan juga di imbangi dengan

³ Farah Margaretha, Reza Arief Pambudi, "*Tingkat literasi keuangan pada mahasiswa s1 Fakultas Ekonomi*" Jurnal manajemen dan Kewirausahaan, Vol 17 No 1 (Maret 2015), hlm.76-77.

sikap yang lebih efektif dalam pengelolaan keuangan demi terwujudnya kesejahteraan masyarakat dan dalam rangka meminimalisir terjadinya permasalahan arus kas negatif. Oleh sebab itu, pengetahuan dan pemahaman mengenai literasi keuangan syariah merupakan hal yang paling efektif dan harus dimiliki oleh tiap individu.

Saat ini pengetahuan dan pemahaman keuangan syariah di lingkungan perguruan tinggi masih di anggap tidak terlalu penting oleh mahasiswa. Seorang mahasiswa lebih mengutamakan keinginan pribadinya untuk menghabiskan uang yang mereka miliki untuk aktivitas konsumsi tanpa memikirkan dampak jangka panjang yang akan di alami

Di Kabupaten Rejang Lebong jumlah Bank Syariah belum cukup banyak hanya ada 2 Bank Syariah yaitu Bank Muamalat KCP Curup dan BSI KCP Curup. Sehingga minat masyarakat terhadap bank syariah itu sendiri masih kurang karena pemahaman dan sosialisasi terhadap masyarakat mengenai produk dan sistem bank syariah yang masih sangat terbatas. Padahal sebenarnya masyarakat adalah salah satu elemen yang terpenting dalam dunia perbankan hal ini dikarenakan masyarakatlah yang akan menjadi nasabah bank syariah dan sekaligus sebagai bahan pertimbangan bagi praktisi perbankan syariah dalam mengambil kebijakan untuk mengembangkan perbankan syariah yang akan datang.

Fenomena yang terjadi seperti yang telah diamati oleh peneliti yaitu munculnya Bank Syariah seperti Bank Muamalat dan BSI di Curup, namun keberadaan Bank tersebut kurang menarik simpati dan empati masyarakat

untuk menjadi nasabah bank baik itu dari kalangan mahasiswa, masyarakat kota maupun masyarakat desa. Bahkan kurangnya pengetahuan masyarakat mengenai perbankan syariah akan berdampak pada kesalahan persepsi-persepsi yang belum tepat terhadap bank syariah.

Jika dilihat dari sisi mahasiswa Perbankan Syariah IAIN Curup Angkatan 2018 itu ada 144 Mahasiswa yang aktif,⁴ dari jumlah tersebut ada 30 Mahasiswa yang menggunakan produk tabungan di Bank Muamalat, sebagai berikut:

Tabel 1.1 Mahasiswa Yang Menggunakan Produk Tabungan

No	Nama	Lokal
1	Isna octaria	PS C
2	Yosa anggaraini	PS C
3	Keke dwi afriyati	PS C
4	Lorena marlia ningsih	PS C
5	Agung satria mahadika	PS A
6	Washil hibatullah	PS B
7	Sinta hayu vitaloka	PS D
8	Erni rekawati	PS B
9	Diana lestari	PS B
10	Bella dwi aprianti	PS B
11	Dewi widiya ningsih	PS B
12	Nike maulida	PS C

⁴ Indarti (Staff Prodi Perbankan Syariah IAIN Curup), diakses pada tanggal 20 juni 2022 pukul 10.00 wib.

13	Vivi anggraini	PS C
14	Meysi cantika	PS C
15	Zeni oktaviani	PS C
16	Karnina	PS C
17	Alwi dicky hidayah HS	PS A
18	Ewa Putra Pratama	PS B
19	Tilam vaquita	PS E
20	Ibrahim	PS B
21	Misdayanti	PS C
22	Melsi jaylika	PS C
23	Irma suryani burumunte	PS C
24	Ayu lestari	PS A
25	Dwi wijiati	PS B
26	Nurkumala dewi	PS B
27	Aprilia utami	PS A
28	Tri martin	PS C
29	Ririn anggraini	PS D
30	Subkinarsih	PS E

Sumber : Mahasiswa Perbankan Syariah Angkatan 2018

Dari data di atas ialah mahasiswa yang menggunakan produk tabungan IB Hijrah, dan masih banyak juga yang belum menggunakan produk tabungan di Bank Muamalat dikarenakan selain masih kurangnya tingkat pemahaman tentang keuangan syariah dan kurangnya pakar untuk mengedukasi tentang keuangan syariah tersebut, dan biasanya bagi mahasiswa juga kebanyakan

sudah menggunakan produk tabungan dari Bank Konvensional. Berdasarkan hasil data yang telah dikumpulkan menunjukkan bahwa belum banyak mahasiswa yang menggunakan produk tersebut dan belum memahami secara komprehensif tentang produk tabungan tersebut.

Bank Muamalat Indonesia Kantor Cabang Pembantu (KCP) Curup yang merupakan salah satu lembaga keuangan syariah dibawah PT. Bank Muamalat Indonesia yang bergerak secara khusus melayani jasa perbankan berbasis non ribawi bagi nasabahnya. Bank Muamalat menawarkan beberapa variasi produk-produk yang bisa menjadi solusi bagi nasabah dalam menjawab kebutuhannya akan lembaga keuangan yang bebas bunga. Ada 5 macam produk tabungan yang ada di Bank Muamalat KCP Curup yaitu : Tabungan IB Muamalat, Tabungan IB Muamalat Rencana, Tabungan IB Muamalat Haji&Umrah, Tabunganku, Tabungan IB Hijrah.⁵

Berdasarkan dari uraian tersebut maka peneliti tertarik untuk mencoba meneliti tentang skripsi yang berjudul **“Pengaruh Tingkat Literasi Keuangan Syariah Mahasiswa Terhadap Minat Menggunakan Produk Tabungan Di Bank Muamalat Kcp Curup (Studi Kasus Mahasiswa Perbankan Syariah Angkatan 2018 IAIN Curup)”**.

B. Batasan Masalah

Untuk mencegah terlalu luasnya masalah yang akan diteliti dan untuk lebih terarahnya penelitian ini sehingga memungkinkan tercapainya tujuan

⁵ Brosur, di Bank Muamalat KCP Curup pada tanggal 8 juli 2022

penulisan. Maka dalam penelitian ini mahasiswa yang dimaksud adalah mahasiswa perbankan syariah angkatan 2018 IAIN Curup.

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan dari latar belakang di atas yang menjadi rumusan masalah dalam penelitian ini adalah “Bagaimana literasi keuangan syariah berpengaruh secara signifikan terhadap minat menggunakan produk tabungan di Bank Muamalat ?”

D. Tujuan Penelitian

Untuk mengetahui literasi keuangan syariah yang berpengaruh secara signifikan terhadap minat menggunakan produk tabungan di Bank Muamalat.

E. Hipotesis

Hipotesis adalah suatu jawaban sementara atau dugaan sementara atas permasalahan penelitian yang memerlukan data untuk menguji kebenaran dugaan tersebut. Hipotesis merupakan pernyataan tentatif tentang hubungan antara beberapa dua variabel atau lebih.⁶ Dari permasalahan sebelumnya peneliti mengemukakan hipotesis dari penelitian ini yaitu H_0 : Diduga literasi keuangan syariah tidak berpengaruh secara signifikan terhadap minat menggunakan produk tabungan, sedangkan H_1 : Diduga literasi keuangan syariah berpengaruh secara signifikan terhadap minat menggunakan produk tabungan.

⁶ V. Wiratna; Sujarweni, *Metodologi Penelitian Bisnis dan Ekonomi* (Pustakabarupress, 2015),//repo.unikadelasalle.ac.id%2Findex.php%3Fp%3Dshow_detail%26id%3D11667%26keywords%3D.

F. Manfaat Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah tersebut, manfaat penelitian ini adalah:

1. Secara Teoritis

a. Bagi Peneliti

Untuk meningkatkan dan memperluas kemampuan peneliti akan pemahaman mengenai pengaruh tingkat literasi keuangan syariah mahasiswa terhadap minat menggunakan produk tabungan.

b. Bagi Institusi

Hasil penelitian dapat digunakan sebagai kontribusi dalam menanamkan minat, motivasi dan sikap dari mahasiswa sehingga dapat meningkatkan prestasi belajar dari kemahasiswaanya.

c. Bagi Lembaga

Dapat dijadikan sebagai catatan atau koreksi untuk mempertahankan dan meningkatkan kinerjanya, sekaligus memperbaiki apabila ada kelemahan dan kekurangannya.

2. Secara Praktis

a. Bagi Peneliti

Akan memberikan manfaat bagi peneliti dalam hal wawasan dan ilmu pengetahuan terhadap pengaruh tingkat literasi keuangan syariah mahasiswa terhadap minat menggunakan produk tabungan.

b. Bagi Institusi

Menjadi referensi sebagai ilmu pengetahuan yang berkaitan dengan perkembangan dunia perbankan syariah ini khususnya literasi keuangan syariah.

c. Bagi Lembaga

Penelitian ini sebagai salah satu kontribusi terhadap tanggung jawab dalam disiplin ilmu khususnya ilmu ekonomi, penelitian ini diharapkan memberikan sumbangan dalam ilmu untuk memperkaya referensi.

d. Bagi Masyarakat

Dengan dilakukannya penelitian ini, masyarakat mendapatkan pengetahuan yang lebih tentang perbankan syariah, agar mereka tertarik menggunakan produk tabungan.

G. Kajian Literature

Kajian literatur merupakan alat yang penting sebagai *context review*, karena literatur sangat berguna dan sangat membantu dalam memberi konteks dan arti dalam penulisan yang sedang dilakukan serta melalui kajian literatur ini juga peneliti dapat menyatakan secara jelas dan pembaca mengetahui.⁷ Kajian literatur memberikan tinjauan mengenai apa yang telah dibahas oleh peneliti, teori atau hipotesis yang mendukung,

⁷ Fajar Adi, Ujang Sumarwan, And Idqan Fahmi, "Pengaruh Faktor Sikap, Norma Subjektif, Demografi, Sosioekonomi Serta Literasi Keuangan Syariah Dan Konvensional Terhadap Minat Berwirausaha Pada Mahasiswa," *Al-Muzara'ah* 5, No. 1 (2017): hlm 1–20, <https://doi.org/10.29244/Jam.5.1.1-20>.

permasalahan penelitian yang diajukan atau ditanyakan, metode dan metodologi yang sesuai.

1. **Risa Nur Fauzi, Artikel, “Pengaruh Literasi Keuangan Syariah, Pengetahuan Agama, dan Promosi Terhadap Minat menjadi Nasabah Bank Syariah”, Jurnal Pendidikan Dan Ekonomi, Vol 9, No 1, Tahun 2020.**

Perkembangan perbankan syariah di Indonesia sangat pesat. Hal ini ditandai dengan banyaknya cabang bank syariah di berbagai daerah di Indonesia, dan munculnya berbagai macam produk perbankan syariah yang membuat masyarakat tertarik untuk menggunakan jasa atau produk perbankan syariah. Secara tidak langsung menjadi faktor penentu ketertarikan minat masyarakat untuk menggunakan produk dan jasa perbankan syariah. di antara semua faktor tersebut, memiliki pandangan dan penilaian masing-masing yang cukup beragam. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh literasi, promosi, agama terhadap minat menjadi nasabah di bank syariah.

Metode yang digunakan pada penelitian ini adalah metode survey dengan menggunakan pendekatan analisis data kuantitatif. Data primer pada penelitian ini di peroleh dengan cara menyebarkan angket.

Dengan hasil penelitian menggunakan data primer dengan mengambil 80 mahasiswa santri di kabupaten sleman yang dipilih dengan teknik random sampling. Hasil penelitian ini adalah (1) literasi keuangan syariah berpengaruh positif terhadap minat menjadi nasabah bank syariah; (2) pengetahuan agama berpengaruh positif terhadap minat menjadi nasabah bank syariah; (3) promosi berpengaruh positif

terhadap minat menjadi nasabah bank syariah; (4) literasi keuangan syariah, pengetahuan agama, dan promosi secara simultan berpengaruh positif terhadap minat menjadi nasabah bank syariah dengan nilai F hitung sebesar 10,332 dan nilai signifikansi 0,000.

2. **Nuraini Lestari (1551020062), Skripsi, “Pengaruh Literasi Keuangan Syariah Mahasiswa Terhadap Minat Menabung Di Bank Syariah Dalam Perspektif Ekonomi Islam”, UIN Raden Intan Lampung, Ekonomi dan Bisnis Islam, Perbankan Syariah, tahun 2020.**

Literasi keuangan syariah merupakan suatu pemahaman individu mengenai pengelolaan dana, akad, akad dalam keuangan syariah, dan juga investasi syariah agar kesejahteraan hidup dimasa mendatang dapat terwujud. Literasi keuangan syariah tidak terlepas dari pengelolaan keuangan pribadi, dan juga implementasi terhadap tabungan, dan juga investasi syariah. Perkembangan dunia keuangan yang sangat pesat apabila tidak diimbangi dengan pemahaman keuangan yang baik tentu akan berakibat fatal. Khususnya pada mahasiswa sebagai pilar utama untuk membangun perekonomian yang lebih baik di masa mendatang. Banyaknya mahasiswa yang minim akan literasi keuangan syariah akan menyebabkan kurang akses terhadap lembaga keuangan syariah.

Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan jenis penelitian yang digunakan yaitu penelitian lapangan (*field reseach*) penelitian ini bersifat assiatif, sampel pada penelitian ini sebanyak 87 responden yang diambil dengan teknik purposive sampling. Metode

analisis dan datanya menggunakan Uji Validitas, Reabilitas, Uji Asumsi Klasik, dan Uji Hipotesis. Kemudian teknik pengelolaan datanya menggunakan SPSS 17 For Windows.

Berdasarkan uji persial menunjukkan bahwa literasi keuangan syariah mahasiswa berpengaruh positif terhadap minat menabung dengan mengetahui dasar keuangan syariah dan bank syariah mempunyai akad keuangan syariah seperti giro, tabungan, dan deposito yang dapat meningkatkan minat menabung pada mahasiswa. Dalam bank syariah tidaklah sama dengan bank konvensional. Islam memberikan kode etik dalam bahasa yang bijak tersirat dalam Alquran agar umat Islam tidak berbuat zolim pada sesamanya dengan cara berperilaku ribawi. Bank syariah telah menjalankan operasional dengan berdasarkan pada aturan Islam mengharamkan berperilaku Ribawi.

3. **Resti Fadhilah Nurrohmah, Artikel, “Pengaruh Tingkat Literasi Keuangan Syariah dan Kepercayaan Masyarakat terhadap Minat Menabung di Bank Syariah”, Jurnal Maps (Manajemen PerbankanSyariah), Vol 3, No 2, tahun 2020.**

Bank Syariah di Indonesia terus mengalami perkembangan dan mampu menghasilkan aset yang besar, disebutkan bahwa beberapa tahun terakhir bank syariah memiliki kinerja yang terus membaik serta mampu menghasilkan laba yang terus meningkat, sudah banyak Bank Syariah yang muncul baik BUMN maupun milik swasta.

Metode pada penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif kuantitatif. Sumber data yang digunakan adalah data primer yang

diperoleh dengan penyebaran kuesioner. Responden yang diambil adalah penduduk di kota Bandung, dengan sampel yang berdomisili di kota Bandung dan berusia minimal 17 tahun. Teknik analisis data menggunakan analisis regresi linear berganda.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa variabel tingkat literasi keuangan syariah dan kepercayaan masyarakat berpengaruh positif terhadap minat menabung di bank syariah. Temuan pada penelitian ini memberikan referensi pada bank syariah, bahwa tingkat literasi dan kepercayaan masyarakat mempengaruhi minat menabung, maka dari itu bank syariah harus terus melakukan sosialisasi pada masyarakat.

4. **Rini Lestari Sholehah (170101060356), Skripsi, “Pengaruh Tingkat Literasi Keuangan Syariah dan Pemahaman Konsep KPR Syariah terhadap Minat Masyarakat Menggunakan Produk”, UIN Antasari Banjarmasin, Ekonomi dan Bisnis Islam, Perbankan Syariah, tahun 2021.**

Tingkat literasi keuangan yang tinggi akan menghindari masyarakat dari kesulitan keuangan. Kesulitan keuangan bukan hanya karena rendahnya pendapatan tetapi juga disebabkan karena kesalahan dalam pengelolaan keuangan. Pengelolaan keuangan menjadi sangat penting bagi individu maupun masyarakat.

Metode yang digunakan yaitu kuantitatif dengan pendekatan asosiatif kausal. Penelitian ini dilakukan oleh masyarakat kecamatan satu dan sampel yang diambil sebesar 100 responden. Metode analisis data yang digunakan adalah regresi linier berganda.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa uji statistik secara parsial (Uji t) pada variabel literasi keuangan syariah (X1) diperoleh nilai t hitung(0,176) < t tabel(0,197) dengan signifikan 0,030 menunjukkan bahwa variabel X1 tidak berpengaruh secara parsial. Hasil uji secara simultan (Uji f) variabel literasi keuangan syariah (X1) dan pemahaman konsep KPR Syariah (x2) diperoleh nilai f hitung (47,203) > f tabel (3,09) dan tingkat signifikan 0,000 sehingga dapat disimpulkan X1 tidak berpengaruh dan X2 berpengaruh secara simultan terhadap minat menggunakan produk.

5. **Ahmad Fauzi, Artikel, “Pengaruh Religiusitas dan Literasi Keuangan Syariah Mahasiswa terhadap Minat menjadi Nasabah di Bank Syariah”, *Economic Education Analysis Journal*, Vol 9, No 2, tahun 2020.**

Fenomena di Indonesia masih banyak penduduk muslim yang belum menggunakan lembaga perbankan syariah sebagai alat transaksi sehari-hari dan masih menggunakan jasa lembaga perbankan konvensional yang dalam transaksinya mengandung riba yang dilarang oleh Al-Quran. Mahasiswa mempunyai literasi keuangan syariah yang cukup baik karena terdapat kurikulum tentang ekonomi syariah, seharusnya dengan literasi kondisi demikian maka dapat mendorong meningkatnya minat mahasiswa terhadap menjadi nasabah di perbankan syariah.

Metode yang digunakan kuantitatif deskriptif, dengan teknik pengumpulan datanya menggunakan kuesioner, dengan sampel yang

digunakan yaitu Mahasiswa FE UNNES 2016. Dan teknik analisis nya menggunakan analisis regresi linier berganda.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa ada pengaruh secara persial terhadap minat menjadi nasabah di bank syariah oleh variabel religusitas sebesar 4,494% sedangkan variabel iterasi keuangan syariah 17,977%. Variabel religiusitas dan variabel liteasi keuangan syariah berpengaruh simultan terhadap minat menjadi nasabah Bank Syariah sebesar 25,3%.

Dari penelitian terdahulu yang telah dipaparkan, perbedaan penelitian sebelumnya ialah skripsi pertama yang diteliti oleh Risa Nur Fauzi dengan hasil penelitian dimana literasi keuangan syariah, pengetahuan agama, promosi secara simultan berpengaruh positif terhadap minat menjadi nasabah bank syariah dengan nilai F hitung sebesar 10.332 dan nilai signifikan 0,000. Skripsi kedua yang diteliti oleh Nuraini Lestari dengan hasil penelitian berdasarkan uji persial menunjukkan bahwa literasi keuangan syariaiah mahasiswa berpengaruh positif terhadap minat menabung dengan mengetahui dasar keuangan syariah dan bank syariah mempunyai akad keuangan syariah seperti giro, tabungan, dan deposito yang dapat meningkatkan minat menabung pada mahasiswa. Skripsi ketiga yang diteliti oleh Resti Fadhilah Nurrohmah dengan hasil penelitian menunjukkan bahwa variabel tingkat literasi keuangan syariah dan kepercayaan masyarakat berpengaruh positif terhadap minat menabung di bank

syariah. temuan pada penelitian ini memberikan referensi pada bank syariah, bahwa tingkat literasi dan kepercayaan masyarakat mempengaruhi minat menabung, maka dari itu bank syariah harus terus melakukan sosialisasi pada masyarakat. Skripsi keempat yang diteliti oleh Rini Lestari Sholehah dengan hasil penelitian menunjukkan bahwa uji statistik secara parsial (Uji t) pada variabel literasi keuangan syariah(X1) diperoleh nilai t hitung(2,198) > t tabel(0,197) dengan signifikan 0,030 menunjukkan bahwa variabel X1 berpengaruh secara parsial. Hasil uji secara simultan (Uji f) variabel literasi keuangan syariah (X1) dan pemahaman konsep KPR Syariah (x2) diperoleh nilai f hitung (47,203)>f tabel (3,09) dan tingkat signifikan 0,000 sehingga dapat disimpulkan X1 dan X2 berpengaruh secara simultan terhadap minat menggunakan produk. Skripsi kelima yang diteliti oleh Ahmad Fauzi dengan hasil penelitian menunjukkan bahwa ada pengaruh secara parsial terhadap minat menjadi nasabah di bank syariah oleh variabel religusitas sebesar 4,494% sedangkan variabel literasi keuangan syariah 17,977%. Variabel religusitas dan variabel literasi keuangan syariah berpengaruh simultan terhadap minat menjadi nasabah Bank Syariah sebesar 25,3%.

Adapun yang menjadi pembeda penelitian diatas dengan penelitian yang akan diteliti yaitu penelitian diatas mengkaji tentang produk-produk tabungan, dengan hasil yang signifikan untuk variabel X dan variabel Y yang berpengaruh terhadap minat menggunakan

produk tabungan. Pada penelitian yang akan diteliti yaitu mahasiswa perbankan syariah angkatan 2018 IAIN Curup sangat berharap agar dengan adanya pendidikan finansial, baik pendidikan secara formal maupun informal tentang literasi keuangan syariah dapat berpengaruh secara signifikan terhadap minat menggunakan produk tabungan di Bank Muamalat.

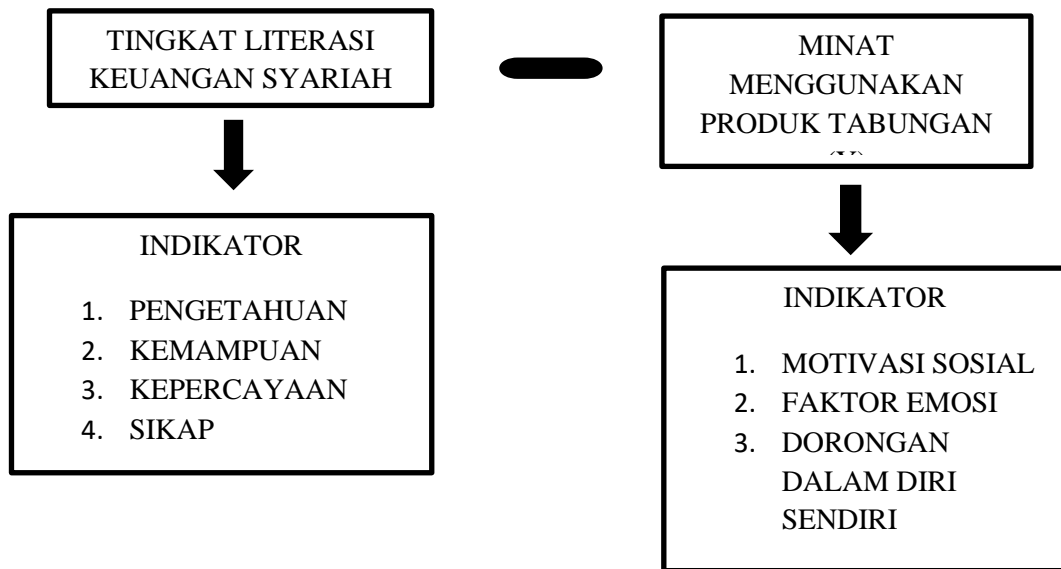
H. Kerangka Pikir

Kerangka pikir merupakan serangkaian konsep dan juga kejelasan hubungan antar tiap konsep tersebut yang dirumuskan seorang peneliti tentang pemahaman mahasiswa mengenai pengetahuan keuangan syariah untuk melalukana transaksi dan hal yang berkaitan dengan bank berdasarkan tinjauan pustaka, dengan cara peninjauan teori yang telah disusun serta hasil-hasil dari peneleitian yang terdahulu saling berkaitan.⁸

⁸ Ningsi Shindy Aprilia, "Pengaruh Literasi Keuangan Syariah Terhadap Keputusan Menggunakan Produk Bank Ntb Syariah (Studi Kasus Masyarakat Di Kabupaten Sumbawa Besar)"(Undergraduate, Universitas Muhammadiyah Mataram, 2021), <https://Repository.Ummat.Ac.Id/3770/>. hlm 34

Gambar 1.1

Kerangka pikir



I. Definisi Operasional

Agar tidak terjadi kesalahpahaman dalam memahami maksud dari judul penelitian di atas, maka perlu ditegaskan arti dari masing-masing kata yaitu sebagai berikut:

1. Pengaruh

Pengaruh merupakan hubungan antara keadaan pertama dengan keadaan kedua terdapat sebab akibat. Keadaan pertama berpengaruh terhadap keadaan kedua.⁹

⁹ Vira Nabila And Safri Safri, "Pengaruh Literasi Keuangan Dan Toleransi Risiko Terhadap Keputusan Investasi Tabungan Emas (Studi Kasus Nasabah Di Pt Pegadaian (Persero) Cabang Kramat Jati)," *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Akuntansi* 2, No. 1 (February 9, 2022): hlm 32–42.

Pengaruh adalah daya yang menyebabkan sesuatu terjadi, sesuatu yang dapat mengubah sesuatu yang lain dan mengikuti karena kekuasaan orang lain.¹⁰

Jadi pengaruh adalah suatu hubungan timbal balik atau hubungan sebab akibat antara yang mempengaruhi dan dipengaruhi.

2. Literasi Keuangan Syariah

Berkaitan dengan perolehan keterampilan dan pengetahuan untuk membaca, menafsirkan dan menyusun jenis-jenis teks dan artifak tertentu, serta mendapatkan perangkat dan kapasitas intelektual sehingga dapat berpartisipasi secara penuh dalam masyarakat dan kebudayaannya. Dengan literasi manusia bisa meningkatkan harkat, martabat, dan perannya ditengah masyarakat.¹¹ Literasi keuangan sebagai pengetahuan untuk mengelola keuangan dalam mengambil keputusan. Literasi keuangan tersebut dijabarkan ke dalam empat dimensi yaitu manajemen keuangan pribadi, simpanan, asuransi, dan investasi.¹²

Jadi literasi keuangan syariah adalah sebuah kesadaran masyarakat dalam mengelola dana yang dimiliki berdasarkan pengetahuan yang didapatkannya sesuai syariat islam sehingga hal

¹⁰ Yus Badudu, Kamus Ungkapan Bahasa Indonesia (Penerbit Buku Kompas, 2008), hlm 201.

¹¹ Yosai Iriantara; Rema Karyanti Soenendar;, *Literasi Media: Apa, Mengapa, Bagaimana* / Yosai Iriantara (Simbiosis Rekatama Media, 2009), //Senayan.Iain-Palangkaraya.Ac.Id/Index.Php?P=Show_Detail&Id=9590, hlm 127.

¹² Huriyatul Akmal And Yogi Saputra, "Analisis Tingkat Literasi Keuangan," *Jebi (Jurnal Ekonomi Dan Bisnis Islam)* 1 (December 5, 2016): hlm 235.

tersebut dapat mengubah sikap dan tingkah laku masyarakat serta dapat menyejahterakan hidupnya.

3. Minat

Minat merupakan keadaan dimana seseorang menunjukkan keinginan atau kebutuhan yang ada pada dirinya. Minat adalah suatu keadaan dimana seseorang mempunyai perhatian terhadap sesuatu dan disertai keinginan untuk mengetahui dan mempelajari maupun membuktikan lebih lanjut.¹³ Minat adalah kecenderungan untuk selalu memperhatikan dan mengingat sesuatu secara terus-menerus. Minat ini erat kaitannya dengan perasaan terutama perasaan senang karena itu dapat dikatakan minat itu terjadi karena sikap senang kepada sesuatu. orang yang berminat kepada sesuatu berarti sikapnya senang kepada sesuatu itu.¹⁴

Dari beberapa pendapat diatas dapat disimpulkan bahwa minat adalah kecenderungan perasaan individu yang berkaitan dengan perasaan senang (positif) terhadap sesuatu yang dianggap penting atau sesuai dengan kebutuhan dan memberi kepuasan. Sesuatu yang dianggap penting dapat berupa aktivitas, pengalaman, benda atau situasi.

¹³ Bimo Walgito Bimo Walgito, *Pengantar Psikologi Umum* (Andi, 2004), <https://difarepositories.uin-suka.ac.id/19/>. hlm 79

¹⁴ Alisuf sabri, *Psiklgi Pendidikan*, (Jakarta: pedoman ilmu jaya, 2007), hlm.84

J. Metodologi Penelitian

1. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian kuantitatif. Penelitian yang bersifat deskriptif kuantitatif adalah suatu metode yang bertujuan untuk membuat gambar atau deskriptif tentang suatu keadaan secara objektif yang menggunakan angka, mulai dari pengumpulan data, penafsiran terhadap data tersebut serta penampilan dan hasilnya. Menurut Kasiram dalam buku V.Wiratna Sujarweni menjelaskan bahwa pendekatan kuantitatif adalah suatu proses menentukan pengetahuan yang menggunakan data berupa angka sebagai alat menganalisis keterangan mengenai apa yang ingin diketahui.¹⁵ Penelitian kuantitatif dapat dilaksanakan dengan penelitian deskriptif. Dengan metode deskriptif memungkinkan penulis untuk melihat pengaruh antar variabel, menguji hipotesis, mengembangkan generalisasi, dan mengembangkan teori yang memiliki validitas universal.¹⁶

Metode penelitian ini diharapkan dapat menemukan keterkaitan antara variabel-variabel yang akan diteliti. Dalam penelitian ini sebagai variabel (X) Literasi Keuangan Syariah. Variabel (Y) minat menggunakan produk tabungan.

2. Instrumen Penelitian

Instrumen pengumpulan data adalah alat bantu yang dipilih dan digunakan oleh penelitian dan digunakan oleh peneliti dalam kegiatannya

¹⁵ Sujarweni, *Metodologi Penelitian Bisnis Dan Ekonomi*.hlm 108

¹⁶ Deni Darmawan, *Metode Penelitian Kuantitatif*, hlm 71 (Pt Remaja Rosdakarya, 2013), <https://Openlibrary.Telkomuniversity.Ac.Id/Pustaka/17997/Metode-Penelitian-Kuantitatif.Html>.

mengumpulkan data agar kegiatan tersebut menjadi sistematis dan di permudah olehnya. Pengumpulan instrumen harus mengacu pada variabel penelitian, defenisi operasional, dan skala pengukuran.¹⁷ instrumen yang digunakan sebagai pengumpul data dalam suatu penelitian dapat berupa kuesioner.

Penerapan skala ada bermacam-macam, sesuai dengan jeni data yang digunakan, misalnya skala *Likert*, skala *Guttman*, skala *Semantic Differential*, skala *Rating Scale*.

Skala *Likert* adalah skala yang dapat digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi seseorang tentang suatu objek atau fenomena tertentu. Dengan skala *likert*, variabel yang akan diukur dijabarkan menjadi indikator variabel. Kemudian indikator tersebut di jadikan sebagai tolak ukur untuk menyusun butir-butir pertanyaan. Jawab setiap butir pertanyaan yang menggunakan skala *likert* dapat berupa kata-kata seperti Sangat Setuju (SS), Setuju (S), Ragu-ragu (R), Tidak Setuju (TS), Sangat Tidak Setuju (STS).¹⁸

3. Variabel Penelitian

a. Variabel Independent

Variabel Independent adalah variabel yang menjadi penyebab adanya atau timbulnya perubahan variabel dependen, disebut juga variabel yang mempengaruhi. Variabel Independent disebut juga dengan variabel bebas, jenis variabel yang menjelaskan atau

¹⁷ V. Wiratna Sujarweni, h. 97.

¹⁸ V. Wiratna Sujarweni, *Metodologi Penelitian Bisnis dan Ekonomi*, h. 104

mempengaruhi variabel lain. Variabel ini disebut juga variabel yang mempengaruhi variabel terikat, baik positif atau negatif dan menjadi penyebab bagi variabel lain. Variabel independent yang akan di uji dalam penelitian ini adalah X : Literasi Keuangan Syariah.

b. Variabel dependen

Variabel dependen disebut juga terikat, adalah tipe variabel yang dijelaskan atau dipengaruhi variabel independent. Y : minat mahasiswa menggunakan produk tabungan.

Variabel dependen adalah variabel yang dipengaruhi atau dikenal juga sebagai variabel yang menjadi akibat karena adanya variabel independen. Variabel dependen dalam penelitian ini adalah minat menabung bank syariah. Minat adalah suatu kecenderungan untuk selalu memperhatikan dan mengingat sesuatu secara terus menerus. Minat ini erat kaitannya dengan perasaan terutama perasaan senang, karena itu dapat dikatakan minat itu terjadi karena sikap senang kepada sesuatu. Orang yang berminat kepada sesuatu berarti ia sikapnya senang kepada sesuatu itu.¹⁹

4. Populasi dan Sampel

a. Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas *objek* atau *subjek* yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik

¹⁹ “Peran Literasi Keuangan Syariah Dalam Memoderasi Pengaruh Demografi Terhadap Minat Menabung Pada Perbankan Syariah | Candra | Jurnal Manajemen Motivasi,” Accessed November 29, 2022, hlm 92

kesimpulannya.²⁰ Jadi populasi disini bukan hanya sekedar orang, tetapi juga obyek dan benda-benda alam yang lain. Populasi juga bukan sekedar jumlah yang ada pada obyek atau subyek yang dipelajari, tetapi meliputi seluruh karakteristik atau sifat yang dimiliki oleh subyek atau obyek itu.²¹ Maka target populasi dalam penelitian ini adalah mahasiswa perbankan syariah IAIN Curup yang sejumlah 30 orang yang menggunakan produk dari 144 Mahasiswa.

b. Sampel

Sampel adalah bagian dari sejumlah karakteristik yang dimiliki oleh populasi yang digunakan untuk penelitian.²² Adapun teknik yang digunakan dalam nonprobability sampling yang mana teknik penentuan sampel berdasarkan pertimbangan khusus sehingga layak dijadikan sampel, misal dalam penelitian ini akan melakukan penelitian tentang tingkat literasi keuangan syariah mahasiswa, maka sampelnya adalah orang-orang yang sudah jadi nasabah dalam suatu jasa perbankan.

Teknik pengambilan sampel yang dilakukan pada penelitian ini adalah menggunakan rumus Isaac dan Michael, sebagai berikut:

²⁰ Hendrayadi, "Metode Riset Kuantitatif," hlm. 191

²¹ "Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D | Perpustakaan Universitas Gresik," Accessed July 11 2022, [https://Digilib.Unigres.Ac.Id/Index.Php?P=Show_Detail&Id=43](https://digilib.unigres.ac.id/index.php?P=Show_Detail&Id=43). Hlm 65

²² Prof Sugiyono, "Metode penelitian kombinasi (mixed methods)," Bandung: Alfabeta, 2015, hlm. 118.

**TABEL 1.2 PENENTUAN JUMLAH SAMPEL ISAAC DAN
MICHAEL DARI POPULASI TERTENTU DENGAN TARAF
KESALAHAN 1%, 5%, DAN 10%**

N	s			N	s			N	s		
	1%	5%	10%		1%	5%	10%		1%	5%	10%
10	10	10	10	280	197	155	138	2800	537	310	247
15	15	14	14	290	202	158	140	3000	543	312	248
20	19	19	19	300	207	161	143	3500	558	317	251
25	24	23	23	320	216	167	147	4000	569	320	254
30	29	28	27	340	225	172	151	4500	578	323	255
35	33	32	31	360	234	177	155	5000	586	326	257
40	38	36	35	380	242	182	158	6000	598	329	259
45	42	40	39	400	250	186	162	7000	606	332	261
50	47	44	42	420	257	191	165	8000	613	334	263
55	51	48	46	440	265	195	168	9000	618	335	263
60	55	51	49	460	272	198	171	10000	622	336	263
65	59	55	53	480	279	202	173	15000	635	340	266
70	63	58	56	500	285	205	176	20000	642	342	267
75	67	62	59	550	301	213	182	30000	649	344	268
80	71	65	62	600	315	221	187	40000	653	345	269
85	75	68	65	650	329	227	191	50000	655	346	269
90	79	72	68	700	341	233	195	75000	658	346	270
95	83	75	71	750	352	238	199	100000	659	347	270
100	87	78	73	800	363	243	202	150000	661	347	270
110	94	84	78	850	373	247	205	200000	661	347	270
120	102	89	83	900	382	251	208	250000	662	348	270
130	109	95	88	950	391	255	211	300000	662	348	270
140	116	100	92	1000	399	258	213	350000	662	348	270
150	122	105	97	1100	414	265	217	400000	662	348	270
160	129	110	101	1200	427	270	221	450000	663	348	270
170	135	114	105	1300	440	275	224	500000	663	348	270
180	142	119	108	1400	450	279	227	550000	663	348	270
190	148	123	112	1500	460	283	229	600000	663	348	270
200	154	127	115	1600	469	286	232	650000	663	348	270
210	160	131	118	1700	477	289	234	700000	663	348	270
220	165	135	122	1800	485	292	235	750000	663	348	270
230	171	139	125	1900	492	294	237	800000	663	348	271
240	176	142	127	2000	498	297	238	850000	663	348	271
250	182	146	130	2200	510	301	241	900000	663	348	271
260	187	149	133	2400	520	304	243	950000	663	348	271
270	192	152	135	2600	529	307	245	1000000	663	348	271
								∞	664	349	272

Sumber: Sugiyono, Metodologi Penelitian Pendidikan (Pendidikan Kualitatif, Kuantitatif, dan R&D), (Bandung: Alfabeta : 2010), h. 128.

Sampel diambil berdasarkan jumlah populasi mahasiswa yang berada di perbankan syariah angkatan 2018 IAIN Curup yang menggunakan produk tabungan sebanyak 30 orang mahasiswa, untuk menentukan sebuah ukuran sampel yang akan digunakan dalam penelitian ini berdasarkan tabel Issac dan Michael yang diketahui N 10% sebanyak 92 mahasiswa, jadi ada 62 orang yang belum

menggunakan produk tabungan untuk dijadikan sampel. Sementara itu untuk lebih terperinci dalam pengambilan sampel yang dilakukan pada penelitian ini adalah dengan menggunakan rumus perhitungan Isaac dan Michael

5. Sumber data

Untuk melengkapi penelitian ini maka perlu didukung oleh data yang lengkap dan akurat. Berdasarkan sumbernya, jenis data yang digunakan dalam penelitian ini meliputi data primer dan data sekunder, yaitu

a. Data primer

Data primer merupakan data penelitian yang diperoleh dari responden melalui kuesioner, kelompok fokus, dan panel.²³ Dalam hal ini peneliti memperoleh data dari penyebaran kuesioner dan angket kepada 92 orang Mahasiswa Perbankan Syariah angkatan 2018 IAIN Curup yang menggunakan produk tabungan dan yang belum menggunakan produk tabungan.

b. Data sekunder

Data sekunder yaitu data yang diperoleh secara tidak langsung dari *objek* yang diteliti antara lain dilakukan melalui studi literatur kepustakaan, data yang diperoleh dari arsip dan laporan, brosur, artikel, jurnal, website.²⁴

²³ I. Made Laut Mertha Jaya, *Metode Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif: Teori, Penerapan, dan Riset Nyata* (Anak Hebat Indonesia, 2020): hlm 23.

²⁴ Latifa Latifa, “Dampak Literasi Keuangan Syariah Terhadap Minat Menabung Di Bank Syariah (Studi Pada Mahasiswa Perbankan Syariah Di Iain Parepare)” (*Undergraduate, Iain Parepare*, 2022), [Http://Repository.Iainpare.Ac.Id/3999/](http://Repository.Iainpare.Ac.Id/3999/). hlm 54

6. Teknik Pengumpulan Data

Untuk mendapatkan data dalam penyusunan penelitian ini, penulis menggunakan 2 (dua) teknik pengumpulan data, yaitu :

a. Observasi

Observasi adalah aktivitas terhadap suatu proses atau objek dengan maksud merasakan dan kemudian memahami pengetahuan dari sebuah fenomena berdasarkan pengetahuan dan gagasan yang sudah diketahui sebelumnya, untuk mendapatkan informasi-informasi yang dibutuhkan untuk melanjutkan suatu penelitian.²⁵

Jenis observasi yang dilakukan pada penelitian ini yaitu observasi partisipasi ini merupakan jenis pengamatan yang dilakukan dengan aktif terlibat langsung dalam berbagai hal yang sedang diobservasi. Peneliti harus terjun langsung untuk melakukan proses observasi dan mengamati langsung gambaran yang jelas mengenai apa yang diamati.

b. Kuesioner (angket)

Bentuk kuesioner menggunakan rating-scale (skala bertingkat) yaitu sebuah pernyataan diikuti oleh kolom-kolom yang menunjukkan tingkat-tingkatan.²⁶ Alternatif jawaban yang di sediakan yaitu Sangat Setuju (SS), Setuju (S), Tidak Setuju (TS),

²⁵ Mochamad Yusuf And Rinda Asytuti, "Pengaruh Tingkat Literasi Keuangan Syariah Terhadap Kinerja Pemasaran Bank Umum Syariah Guna Optimalisasi Kepercayaan Nasabah," *Velocity: Journal Of Sharia Finance And Banking* 2, No. 1 (May 31, 2022): hlm 45–52,

²⁶ "Prinsip-Prinsip Menyusun Kuesioner - Eko Nugroho - Google Buku," Accessed November 29, 2022 hlm 86

Sangat Tidak Setuju (ST). Pengukuran yang menggunakan skala likert, yaitu skala yang berisi empat tingkat preferensi jawaban.

7. Teknik Analisis Data

Pada penelitian ini menggunakan SPSS (*Statistical Package For The Social Sciences*) sebagai teknik untuk menganalisis data yang digunakan sebagai penunjang penelitian hingga selesainya penelitian. SPSS adalah program computer yang dapat digunakan untuk mengolah data statistik. Program SPSS ini difungsikan untuk mengetahui apakah variabel independent berpengaruh terhadap variabel dependen maka di tunjang dengan beberapa teknik berikut.²⁷

Mengumpulkan data melalui kajian pustaka dan lokasi penelitian, menyusun data mentah secara sistematis dan menghitung secara statistic dan variabel yang ditetapkan, menghitung tingkat literasi keuangan syariah mahasiswa terhadap minat menggunakan produk tabungan, melakukan perhitungan dengan kuesioner/angket.

1. Uji Validitas

Uji validitas adalah uji tentang kemampuan suatu kuesioner sehingga benar-benar dapat mengukur apa yang ingin diukur. Cara menguji validitas item-item pertanyaan ini adalah dengan membuat korelasi skore pada item yang diuji dengan skore total. Sebuah pertanyaan dikatakan valid apabila nilai koefisien korelasi $r > 0,3$.

²⁷ Agus Yulianto, "Pengaruh Literasi Keuangan Syariah Terhadap Keputusan Penggunaan Produk Atau Layanan Lembaga Keuangan Syariah," October 15, 2018, hlm 27

2. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas adalah seberapa besar derajat tes mengukur secara konsisten sasaran yang diukur. Reliabilitas dinyatakan dalam bentuk angka, biasanya sebagai koefisien. Koefisien yang tinggi berarti reliabilitas yang tinggi.

3. Uji Asumsi Klasik

a. Uji Normalitas

Uji normalitas merupakan uji yang dilakukan untuk menguji apakah pada suatu model regresi, suatu variabel independen dan variabel dependen ataupun keduanya mempunyai distribusi secara normal, maka hasil uji statistik akan mengalami penurunan.²⁸ Pada uji normalitas data dapat dilakukan dengan menggunakan uji one sample kolmogorov smirnov yaitu dengan ketentuan apabila nilai signifikansi 5% atau 0,05 maka data memiliki distribusi normal, sedangkan jika hasil uji one sample kolmogorov smirnov menghasilkan nilai signifikan dibawah 5% atau 0,05 maka data tidak memiliki distribusi normal. Uji normalitas dimaksudkan untuk mengetahui apakah residual yang diteliti terdistribusi normal atau tidak. Cara menentukan uji normalitas dengan menggunakan grafik Histogram adalah jika bentuk grafik tidak melenceng ke kiri dan ke kanan, maka menunjukkan bahwa variabel berdistribusi normal. Sebaliknya, jika bentuk grafik

²⁸ Aksanul Khosasi, "Pengaruh Literasi Keuangan Syariah Dan Pemasaran Terhadap Pengambilan Keputusan Nasabah Melalui Pembiayaan Mikro Di Bank Syariah Bukopin Sidoarjo" (Undergraduate, Uin Sunan Ampel Surabaya, 2018) hlm 32

melenceng ke kiri atau ke kanan menunjukkan bahwa variabel tidak berdistribusi normal. Dan cara uji normalitas PP-Plot adalah jika titik residual masih menyebar disekitar garis diagonal maka data berdistribusi normal, sebaliknya jika tidak menyebar disekitar garis diagonal maka data tidak berdistribusi normal.

b. Uji Heteroskedastisitas

Menurut Ghozali Uji ini bertujuan untuk melakukan uji apakah pada sebuah model regresi terjadi ketidaknyamanan varian dari residual dalam satu pengamatan ke pengamatan lainnya. Apabila varian berbeda, disebut heteroskedastisitas. Salah satu cara untuk mengetahui ada tidaknya heteroskedastisitas pada suatu model regresi linear berganda, yaitu dengan melihat grafik scatterplot atau dari nilai prediksi variabel terikat yaitu SRESID dengan residual error yaitu ZPRED. Apabila tidak terdapat pola tertentu dan tidak menyebar diatas maupun dibawah angka nol pada sumbu u, maka dapat disimpulkan tidak terjadi heteroskedastisitas. Untuk model penelitian yang baik adalah yang tidak terdapat heteroskedastisitas. Uji Heteroskedastisitas menguji terjadinya perbedaan variance residual suatu periode pengamatan ke periode pengamatan yang lain. Dan adanya ketidaksamaan varian dari residual untuk semua pengamatan pada model

regresi.²⁹ Cara memprediksi ada tidaknya heteroskedestitas pada suatu model dapat dilihat dengan pola gambar scatterplot, cara melihatnya adalah jika ada pola tertentu, seperti titik-titik yang membentuk pola tertentu yang teratur (bergelombang, melebar kemudian menyempit), maka mengidentifikasi telah terjadi heteroskedastisitas. Dan sebaliknya jika tidak ada pola yang jelas, serta titik-titik menyebar diatas dan dibawah angka 0 pada sumbu Y, maka tidak terjadi heteroskedastitas.

c. Analisis Regresi Sederhana

Analisis regresi sederhana bertujuan untuk mengetahui pengaruh dari suatu variabel terhadap variabel lainnya.³⁰ Pada analisis regresi suatu variabel yang mempengaruhi disebut variabel yang dipengaruhi disebut variabel terkait atau dependent variabel. Analisis regresi linier sederhana adalah hubungan secara linier antara satu variabel independen (X) dengan variabel dependen (Y). Analisis regresi sederhana dapat digunakan untuk mengetahui arah dari hubungan antara variabel bebas dengan variabel terikat. Pada regresi sederhana biasanya data yang digunakan memiliki skala interval atau rasio.

Rumus regresi linear sederhana sebagai berikut :

²⁹ Yenny Ernitawati, Nurul Izzati, And Andi Yulianto, "Pengaruh Literasi Keuangan Dan Pelatihan Pasar Modal Terhadap Pengambilan Keputusan Investasi," *Jurnal Proaksi* 7, No. 2 (September 2, 2020): hlm 66,

³⁰ Abd Goffar, "Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Terhadap Minat Berinvestasi pada Kelompok UMKM Desa Sumberuko Kecamatan Wagir Kabupaten Malang," July 22, 2022, <http://repository.unisma.ac.id/handle/123456789/5354>. hlm 29.

$$Y = a + bX$$

Keterangan :

Y = Variabel dependen (variabel terikat)

X = Variabel independent (variabel bebas)

a = konstanta (nilai dari Y apabila X=0)

b = koefisien regresi (pengaruh positif atau negatif)

4. Uji Hipotesis

Uji hipotesis berfungsi untuk menguji jawaban sementara yang peneliti nya terdapat dalam rumusan masalah penelitian. Uji statistik t menunjukkan seberapa jauh pengaruh satu variabel independen atau variabel penjelas secara individual dalam menerangkan variabel dependen.³¹ Dengan tingkat signifikansi 5% kriteria pengujian yang digunakan adalah

a. H_0 diterima, apabila nilai probabilitas signifikansi lebih kecil dari 0.05 (5%) maka variabel independen berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen.

b. H_0 ditolak, apabila nilai probabilitas signifikansi lebih besar dari 0.05 (5%) maka tidak ada pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen.

a. Uji T (parsial)

Uji parsial adalah pengujian untuk mengetahui secara parsial variabel independen berpengaruh secara signifikan atau tidak

³¹ V. Wiratna; Sujarweni, *Metodologi Penelitian Bisnis dan Ekonomi* (Pustakabarupress, 2015), //repo.unikadelasalle.ac.id%2Findex.php%3Fp%3Dshow_detail%26id%3D11667%26keywords%3D.

terdapat variabel independen. Uji ini dapat dilakukan dengan membandingkan t hitung dengan t table atau dengan melihat kolom signifikan pada masing-masing t hitung.

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Pengaruh

1. Pengertian Pengaruh

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia adalah kekuatan yang ada atau yang timbul dari sesuatu, seperti orang, benda yang turut membentuk watak, kepercayaan, atau perbuatan seseorang. Pengaruh yaitu daya yang timbul pada khalayak sebagai akibat dari pesan komunikasi, yang mampu membuat mereka melakukan atau tidak melakukan sesuatu.³² Pengaruh adalah suatu keadaan dimana ada hubungan timbal balik atau hubungan sebab akibat antara apa yang mempengaruhi dengan apa yang dipengaruhi. Dalam hal ini pengaruh lebih condong kedalam sesuatu yang dapat membawa perubahan pada diri seseorang untuk menuju arah yang lebih positif. bila pengaruh ini adalah pengaruh yang positif maka, seseorang akan berubah menjadi lebih baik, yang memiliki visi misi jauh kedepan. Pengaruh dibagi menjadi dua, ada yang positif, ada pula yang negatif. Bila seseorang memberi pengaruh positif kepada masyarakat, ia bisa mengajak mereka untuk menuruti apa yang ia inginkan. Namun bila pengaruh seseorang kepada masyarakat adalah negatif, maka masyarakat justru akan menjauhi dan tidak lagi menghargainya.

³² Septian Hadi Rahmawan, Iman Mukhroman, And Uliviana Restu, “*Pengaruh Komunikasi Persuasif Terhadap Kesadaran Pajak Pedagang Di Pasar Rangkasbitung (Survei Pada Program Sosialisasi Pp No.46 Tahun 2013 Terhadap Pedagang Di Pasar Rangkasbitung)*” (Other, Universitas Sultan Ageng Tirtayasa, 2014). hlm 65

Pengaruh adalah daya yang ada atau timbul dari sesuatu (seseorang) yang ikut membentuk watak, kepercayaan atau perbuatan seseorang. Pengaruh juga berarti suatu kondisi dimana yang lalu atau dimasa sekarang, yang dialami sebagai atau benar-benar memainkan peranan dalam menentukan kelakuan seseorang, atau jalan pikiran, sekarang ini.³³

Dari pengertian yang telah dikemukakan sebelumnya dapat disimpulkan, bahwa pengaruh merupakan suatu daya yang dapat mengubah atau membentuk sesuatu yang lain. Sehubungan dengan penelitian yang dilakukan oleh penulis, pengaruh merupakan hubungan sebab-akibat antar variabel.

B. Literasi Keuangan Syariah

1. Pengertian Literasi Keuangan

Menurut Lusardi & Mitchaell,³⁴ literasi keuangan dapat diartikan sebagai pengetahuan keuangan yang memiliki tujuan untuk mencapai kesejahteraan. Orton memperjelas dengan menyatakan bahwa literasi keuangan menjadi hal yang tidak terpisahkan dalam kehidupan seseorang karena literasi keuangan merupakan alat yang berguna untuk membuat keputusan keuangan yang terinformasi,

³³ "Pengaruh Sertifikat Halal Terhadap Minat Konsumen Hewan Potong Di Rumah Potong Hewan Kota Semarang - Walisongo Repository," accessed November 8, 2022, <http://eprints.walisongo.ac.id/id/eprint/1837/.hlm> 54.

³⁴ Olivia S. Mitchell and Annamaria Lusardi, "Financial Literacy and Planning: Implications for Retirement WellBeing," *Wharton Pension Research Council Working Papers*, 2010, hlm 78. <https://doi.org/10.1093/acprof:oso/9780199696819.003.0002>.

namun dari pengalaman-pengalaman di berbagai negara masih menunjukkan relatif kurang tinggi.³⁵

Literasi keuangan didefinisikan sebagai pengetahuan dan pemahaman konsep keuangan, kemampuan, motivasi dan kepercayaan dalam mengaplikasikan beberapa pengetahuan dan pemahaman yang tertata dalam membuat keputusan efektif pada lingkup konteks keuangan untuk memperbaiki kesejahteraan keuangan masyarakat dan individu serta memungkinkan untuk ikut serta dalam kehidupan ekonomi.³⁶

Menurut Huston, literasi keuangan adalah sebuah bagian dari modal manusia yang dapat digunakan dalam kegiatan keuangan untuk meningkatkan manfaat seumur hidup yang diharapkan dari konsumsi.³⁷

Mendari dan Kewal, literasi keuangan merupakan kebutuhan dasar bagi setiap orang agar terhindar dari masalah keuangan. Menurut Otoritas Jasa Keuangan, literasi keuangan didefinisikan sebagai rangkaian proses atau aktivitas untuk meningkatkan pengetahuan (*knowledge*), keyakinan (*competence*), keterampilan (*skill*) konsumen

³⁵ Sri Lestari, "Literasi Keuangan Serta Penggunaan Produk Dan Jasa Lembaga Keuangan," Fokus Bisnis : Media Pengkajian Manajemen Dan Akuntansi 14, No. 2 (2015), Fokusbisnis.V14i2 hlm 45.

³⁶ Kashif Arif, "Financial Literacy and Other Factors Influencing Individuals' Investment Decision : Evidence from a Developing Economy (Pakistan)," *Journal of Poverty, Investment and Development* 12, no. 9 (2015): hlm 74–85.

³⁷ Sandra J. Huston, "Measuring Financial Literacy," *The Journal Of Consumer Affairs* 44, No. 2 (2010): hlm 296–316, <https://doi.org/10.1111/J.1745-6606.2010.01170.X>.

dan masyarakat luas sehingga mereka mampu mengelola keuangan dengan lebih baik.³⁸

jadi kesimpulan pendapat di atas yaitu, literasi keuangan merupakan serangkaian pengetahuan keuangan yang berguna untuk meningkatkan keterampilan seseorang dalam mengelola keuangan sehingga dapat terhindar dari masalah keuangan.

Tingkat literasi keuangan dapat dibedakan menjadi empat tingkat yaitu sebagai berikut:³⁹

- a. *Well literate* merupakan sekelompok masyarakat yang memiliki tingkat pengetahuan dan keterampilan dalam menggunakan produk dan jasa keuangan yang paling baik
- b. *Sufficient literate* merupakan sekelompok masyarakat yang memiliki pengetahuan dan tidak memiliki keterampilan dalam menggunakan produk dan jasa keuangan.
- c. *Less literate* merupakan hanya memiliki pengetahuan tentang lembaga keuangan baik dalam penggunaan produk maupun jasanya.
- d. *Not literate* merupakan sekelompok masyarakat yang tidak memiliki pengetahuan dan keterampilan dalam menggunakan produk dan jasa keuangan.

³⁸ Anastasia S Mendari And Suramaya S Kewal, "Tingkat Literasi Keuangan Di Kalangan Mahasiswa STIE Musi," Jurnal *Economia* 9, No. 2 (2013): hlm 130–40

³⁹ Dahlia Bonang, "Pengaruh Literasi Keuangan Terhadap Perencanaan Keuangan," *J-EBIS (Jurnal Ekonomi Dan Bisnis Islam)*, November 14, 2019, hlm 65-155, <https://doi.org/10.32505/v4i2.1256>.

Berdasarkan Peraturan OJK Nomor 76/POJK.07/2016 Tentang Peningkatan Literasi Keuangan di Sektor Jasa Keuangan Bagi Konsumen dan/atau Masyarakat. Literasi Keuangan memiliki tujuan sebagai berikut:⁴⁰

- a. Meningkatkan kualitas pengambilan keputusan keuangan seseorang.
- b. Perubahan sikap dan perilaku seseorang dalam pengelolaan keuangan menjadi lebih baik, sehingga mampu menentukan dan memanfaatkan produk dan layanan jasa keuangan yang sesuai dengan kebutuhan dan kemampuan individu atau masyarakat agar dapat mencapai kesejahteraan.

2. Indikator Literasi Keuangan Syariah

Literasi keuangan syariah adalah sebuah kesadaran masyarakat dalam mengelola dana yang dimiliki berdasarkan pengetahuan yang didapatkannya sesuai dengan syariat Islam, sehingga hal tersebut dapat mengubah sikap dan tingkah laku masyarakat serta dapat mensejahterakan hidupnya.

Adapun indikator yang terdapat dalam literasi keuangan syariah :⁴¹

- a. Pengetahuan, merupakan salah satu aspek yang harus dimiliki seseorang dalam konsep literasi keuangan agar dapat mengelola

⁴⁰ 151410913008 Difa Mubaroq, “*Peran Divisi Edukasi Dan Perlindungan Konsumen (Epk) Otoritas Jasa Keuangan Kantor Regional Iv Untuk Meningkatkan Pemahaman Pelaku Usaha Jasa Keuangan Di Jawa Timur*” (Diploma, Universitas Airlangga, 2017), hlm 71 [Http://Lib.Unair.Ac.Id](http://lib.unair.ac.id).

⁴¹ Siti Homisyah Ruwaidah, “*Pengaruh Literasi Keuangan Syariah Dan Shariah Governance Terhadap Keputusan Mahasiswa Dalam Menggunakan Jasa Perbankan Syariah,*” *Muhasabatuna: Jurnal Akuntansi Syariah* 2, no. 1 (October 16, 2020): hlm 79–106, <https://doi.org/10.54471/muhasabatuna.v2i1.706>.

keuangan dengan baik. Hal ini juga diharapkan agar dapat meningkatkan kesejahteraannya.

- b. Kemampuan, dapat didefinisikan apabila seseorang memiliki tingkat literasi yang tinggi maka ia mampu menciptakan keputusan keuangan yang baik. Pengambilan keputusan menjadi salah satu yang paling penting dalam konteks literasi keuangan.
- c. Sikap, dalam manajemen keuangan pribadi sikap berarti kemampuan dalam mengetahui sumber uang tunai, membayar kewajiban, pengetahuan tentang membuka rekening pada lembaga keuangan syariah, mengajukan pembiayaan serta melakukan perencanaan keuangan pribadi untuk masa yang akan datang.
- d. Kepercayaan, tidak semua orang mampu dalam meningkatkan kepercayaan diri pada saat merencanakan kebutuhan jangka panjang.

3. Aspek-Aspek Literasi Keuangan

Chen dan Volpe menyatakan bahwa literasi keuangan dibagi dalam 4 aspek, yaitu :⁴²

- a. *General Personal Finance Knowledge*, meliputi pemahaman beberapa hal yang berkaitan dengan pengetahuan dasar tentang keuangan pribadi.

⁴² Bellisa Rifa Salsabila and Nurdin Nurdin, "Pengaruh Literasi Keuangan terhadap Keputusan Investasi Investor di Galeri Investasi BEI Maranatha," *Prosiding Manajemen*, no. 0 (January 25, 2019): hlm 219–26, <https://doi.org/10.29313/v0i0.15123>.

- b. *Saving and borrowing*, bagian ini meliputi pengetahuan yang berkaitan dengan tabungan dan pinjaman seperti penggunaan kartu kredit.
- c. *Insurance*, bagian ini meliputi pengetahuan dasar asuransi dan produk-produk asuransi seperti asuransi jiwa dan asuransi kendaraan bermotor.
- d. *Investment*, bagian ini meliputi pengetahuan tentang suku bunga pasar, reksadana dan risiko investasi.

Menurut *Programme for International Student Assessment/PISA* aspek-aspek dalam literasi keuangan adalah:

- a. Uang dan Transaksi Uang dan transaksi merupakan aspek inti dari literasi keuangan. Aspek ini termasuk kesadaran akan perbedaan bentuk dan tujuan uang serta penanganan transaksi moneter sederhana seperti pembayaran keperluan sehari-hari, belanja, nilai uang, kartu bank, cek, rekening bank dan mata uang.
- b. Perencanaan dan Pengelolaan Keuangan Kategori ini mencakup aspek kemampuan literasi keuangan yang penting, seperti perencanaan dan pengelolaan pendapatan dan kekayaan yang lebih baik dalam jangka pendek dan panjang, khususnya pengetahuan dan kemampuan untuk memonitor pendapatan dan biaya serta memanfaatkan pendapatan dan sumber daya lain yang tersedia untuk meningkatkan kesejahteraan keuangan.

- c. Risiko dan Keuntungan Aspek ini berisi kemampuan untuk mengidentifikasi cara-cara untuk mengelola dan menyeimbangkan risiko (termasuk melalui asuransi dan produk tabungan) serta pemahaman tentang keuntungan atau kerugian potensial dalam berbagai konteks keuangan dan produk, seperti perjanjian kredit dengan suku bunga variable dan produk investasi.
- d. *Financial Landscape* Aspek ini berkaitan dengan karakter dan fitur dari dunia keuangan. Hal ini termasuk mengetahui hak dan tanggung jawab dari konsumen di pasar keuangan dan lingkungan keuangan umum, serta implikasi utama kontrak keuangan. Aspek ini juga menggabungkan pemahaman tentang konsekuensi dari perubahan kondisi ekonomi dan kebijakan masyarakat, seperti perubahan suku bunga dan perpajakan.

2. Literasi Keuangan Syariah

Menurut Rahim et al dalam perkembangan system keuangan Islam selama beberapa dekade terakhir merupakan suatu manifestasi pandangan dunia Islam yang digambarkan menurut syariah atau hukum Islam. Syariah merupakan landasan pandangan dunia Islam. Syariah menurut secara harfiah berarti “jalan” atau “jalan menuju tempat air”, “jalan yang jelas untuk di ikuti” dan lebih tepat, “jalan yang mengarah kesumber”.⁴³ Dengan demikian syariah merupakan seperangkat norma, nilai, dan hukum yang mengatur cara hidup Islam. Syariah adalah

⁴³ Rahim, S. et al. "Islamic Financial Literacy and its Determinants among University Students : An Exploratory Factor Analysis", *International Journal of Economics and Financial Issues*, Vol. 6 ,Iss. S7, 2016. hlm 32–35.

keseluruhan ajaran Islam dan system Islami, yang diwahyukan kepada Nabi Muhammad SAW, dicatatkan di dalam Al-Quran, serta dari Sunnah.

Secara konseptual literasi keuangan syariah didefinisikan sebagai kemampuan seseorang untuk menggunakan pengetahuan keuangan, keterampilan dan sikap dalam mengelola sumber daya keuangan menurut ajaran islam. Selain itu literasi keuangan Islam merupakan kewajiban agama bagi setiap muslim karena hal tersebut membawa implikasi lebih lanjut tentang realisasi Al-Falah (kesuksesan sejati) di dunia dan di akhirat.

Menurut shobah literasi keuangan syariah adalah sebuah kesadaran masyarakat dalam mengelola dana yang dimiliki berdasarkan pengetahuan yang didapatkannya sesuai dengan syariat Islam, sehingga hal tersebut dapat mengubah sikap dan tingkah laku masyarakat serta dapat menyejahterakan hidupnya⁴⁴. Menurut shobah literasi keuangan syariah memiliki manfaat yang besar adalah

- a. Masyarakat mampu memilih dan memanfaatkan produk dan jasa keuangan syariah sesuai kebutuhannya.
- b. Masyarakat mampu melakukan perencanaan keuangan (*financial planning*) sesuai dengan prinsip syariah dengan lebih baik.

⁴⁴ Nurus Shobah, "Analisis Literasi Keuangan Syariah Terhadap Penggunaan Jasa Perbankan Syariah Sebagai Upaya Meningkatkan Sharia Financial Inclusion: Studi Pada Mahasiswa Ekonomi Syariah UIN Sunan Ampel Surabaya" (Universitan Islam Negeri Sunan Ampel, 2017), hlm 82 <http://digilib.uinsby.ac.id/id/eprint/15756>.

- c. Masyarakat terhindar dari aktivitas investasi pada instrumen keuangan yang tidak jelas.
- d. Masyarakat akan paham mengenai manfaat dan risiko produk serta jasa keuangan syariah.

4. Aspek-Aspek Literasi Keuangan Syariah

Aspek–aspek literasi keuangan syariah yang digunakan sebagai dasar pengukuran literasi keuangan syariah dalam penelitian ini mengadaptasi kategori penelitian literasi keuangan dari Huston untuk diubah dalam perspektif keuangan syariah. Aspek-aspek literasi keuangan tersebut meliputi beberapa aspek yaitu:⁴⁵

- a. Keuangan Dasar

Dalam literasi keuangan islam semua aturan dan pengaturan utama bersumber pada Al-Quran dan Sunnah. Selain itu sumber-sumber sekunder lainnya yang dapat dijadikan sebagai pedoman yaitu dari *ijma*, *qiyas* dan *ijtihad*. Pada dasarnya prinsip dasar keuangan islam yaitu larangan adanya *riba* (bunga), *gharar* (ketidakpastian) dan *maysir* (perjudian). Selain hal tersebut, hal lain yang dilarang dalam keuangan syariah yaitu menggunakan dan menangani komoditas tertentu yang dilarang, berbagi keuntungan

⁴⁵ Ani Triani And Hari Mulyadi, “Peningkatan Pengalaman Keuangan Remaja Untuk Literasi Keuangan Syariah Yang Lebih Baik,” *I-Finance: A Research Journal On Islamic Finance* 5, No. 1 (July 1, 2019):hlm 9–22, <https://doi.org/10.19109/Ifinance.V5i1.3714>.

dan resiko dalam bisnis, zakat dan takaful dalam bisnis tersebut.⁴⁶

Klasifikasi sumber-sumber hukum Islam:⁴⁷

1) Al-Qur'an

Al-Qur'an merupakan sumber primer syariah, yaitu merupakan dasar otoritas semua sumber lain. Al-Qur'an adalah fiman Allah SWT yang diungkapkan kepada Nabi Muhammad SAW dalam makna dan sesunan kata persisnya, dan disampaikan kepada diri kita melalui sangat banyak orang (*tawatur*), dalam bentuk lisan dan juga tulisan.

2) Sunnah

Sunnah merupakan sumber primer kedua setelah Al-Qur'an. Sunnah merujuk pada semua yang dikisahkan dari Nabi SAW termasuk tindakan-tindakan, sabda-sabdanya, dan apapun yang telah ia setuju secara implisit.

Fungsi-fungsi Sunnah:⁴⁸

a) Menjelaskan dan mengkolaborasi lebih jauh makna-makna AlQur'an.

b) Sunah mendukung putusan-putusan yang sudah dinyatakan di dalam Al-Qur'an.

⁴⁶ Purnomo M Antara, Rosidah Musa, and Faridah Hassan, "Conceptualisation and Operationalisation of Islamic Financial Literacy Scale," *Pertanika Journals of Social Science and Humanities* 25 (2017): hlm 251–60, [http://www.pertanika.upm.edu.my/Pertanika PAPERS/JSSH Vol. 25 \(S\) Feb. 2017/26 JSSH\(S\)-0367-2016-4thProof.pdf](http://www.pertanika.upm.edu.my/Pertanika PAPERS/JSSH Vol. 25 (S) Feb. 2017/26 JSSH(S)-0367-2016-4thProof.pdf)

⁴⁷ Qurais Shihab, *Sejarah dan Ulumul Quran* (Jakarta: Pustaka Firdaus, 2000), hlm 48

⁴⁸ Muhammad Hashim Kamali, *Prinsip dan Teori-Teori Hukum Islam* (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 1996), hlm 17.

c) Sunnah bertindak sebagai sumber independen hukum Islam.

3) *Ijma*

Ijma merupakan sumber sekunder ketiga dalam hukum islam. Tidak seperti Al-Qur'an dan Sunnah dan *ijma* tidak menjadi bagian langsung di dalam wahyu ilahi. *Ijma* didefinisikan sebagai kesepakatan penuh mujtahidin komunitas muslim dari segala periode sesudah Nabi Muhammad SAW wafat, mengenai hal apa pun. Para ulama hukum Islam telah menjustifikasi pemanfaatan *ijma* berdasarkan otoritas Al-Qur'an, sunnah dan nalar.

4) *Qiyas*

Qiyas merupakan sumber sekunder keempat dalam hukum islam. *Qiyas* didefinisikan sebagai pembentangan nilai syariah dari kasus orisinal, atau asli, hingga mencakup suatu kasus baru, karena kasus baru tersebut mempunyai sebab efektif (*illah*) yang sama seperti kasus orisinal. Kasus orisinal diatur menurut teks dari Al-Qur'an ataupun Sunnah. *Qiyas* memperlebar pengaplikasian hukum yang terkandung di dalam teks.

5) *Ijtihad*

Ijtihad merupakan upaya yang dilakukan oleh mujtahid dalam mencari pengetahuan tentang aturanaturan hukum syariah, melalui interpretasi. Dalam rangka memperoleh

putusan-putusan, *ijtihad* mengharuskan upaya-upaya dilakukan oleh para ulama berkualifikasi, dengan menggunakan prinsip-prinsip hukum yang dikenal sebagai *usul al-fiqh*.

Elemen-elemen yang dilarang dalam keuangan islam

a) Larangan Riba

Riba didefinisikan sebagai perolehan tidak sah, yang diperoleh dari ketidaksetaraan kuantitatif nilai-nilai yang dipertukarkan di dalam transaksi apa pun, yang bertujuan mempengaruhi pertukaran dua atau lebih jenis barang yang termasuk dalam genus yang sama, serta diatur menurut sebab efisien yang sama. Secara umum, *riba* diklasifikasikan menjadi dua kategori menurut transaksinya, yaitu:

1) *Riba* didalam kontrak pinjaman (*riba al-duyun*) atau *riba alnasi'ah* (nilai lebih yang dikarenakan penundaan pembayaran), juga dikenal sebagai *riba* Al-Quran. Dimana *riba* tersebut merujuk pada segala tambahan nilai yang tidak dibenarkan dalam bentuk barang/jasa ataupun uang tunai pada pinjaman atau pemberian pinjaman uang, selain jumlah pokok, sebagai suatu kondisi yang ditentukan atau disepakati di antara para pihak.

2) *Riba* didalam kontrak pertukaran (*riba al-buyu'*) atau *riba alfadl*, juga dikenal sebagai *riba* Al-Sunnah. Dimana

riba terjadi ketika suatu komoditas dipertukarkan untuk mendapatkan komoditas yang sama, yang mana termasuk dalam kategori komoditas *ribawi*, dengan jumlah yang tidak setara, dan/atau penundaan penyerahan salah satu komoditas tersebut.⁴⁹

b) Larangan Gharar Secara harfiah

Gharar merupakan risiko, ketidakpastian dan bahaya. *Gharar* merupakan suatu penjualan ketika vendor tidak berada di posisi dapat menyerahkan *objek* tersebut kepada pembeli, terlepas dari *objek* tersebut memang ada atau tidak ada. Definisi lain menyebutkan *gharar* merupakan kontrak yang mengandung risiko bagi salah satu pihak mana pun, yang mana dapat mengakibatkan pihak tersebut kehilangan hartanya. Tipe-tipe utama *gharar*:⁵⁰

- 1) *Gharar* yang dikarenakan ketiadaan nilai-nilai penyeimbang yang dipertukarkan, atau ketiadaan kontrol para pihak atas materi pokok bahasan (*objek*) yang hendak dipertukarkan.
- 2) *Gharar* yang dikarenakan ketidakcukupan atau ketidakakuratan informasi.

⁴⁹ Antonio, M. S. “*Bank Syariah dan Teori Praktek*”, (Jakarta : Gema Insani, 2001) hlm 51.

⁵⁰ Ash-Shawi, Muhammad Shalah, *Problematika Investasi pada Bank Islam Solusi Ekonomi*, Penerjemah: Rafiqah Ahmad Alimin (Jakarta: Migunani,2008), hlm 289.

3) *Gharar* yang dikarenakan kompleksitas yang tidak semestinya ada di dalam kontrak, seperti menggabungkan dua penjualan didalam satu atau dua atau lebih kontrak yang saling berkaitan.

c) Larangan Perjudian (*Maysir*)

Perjudian atau *maysir*, yang dikenal sebagai *qimar*, didefinisikan sebagai segala aktivitas yang melibatkan pertaruhan, yang melaluinya pemenang akan mengambil seluruh taruhan dan pihak yang kalah akan kehilangan taruhannya. Atau *maysir* merupakan permainan peluang murni, yakni pihak manapun mungkin memperoleh keuntungan disertai kerugian pihak lain.

d) Menggunakan dan menangani komoditas tertentu yang dilarang dalam Islam.

b. Pinjaman/*Kredit*

Didalam Islam, konsep instrumen keuangan tersebut bersifat luas. Dikatakan luas karena lembaga keuangan Islam dapat digunakan untuk berbagai keperluan. Kebutuhan transaksi tersebut jauh lebih variatif seperti jika seseorang membutuhkan rumah tinggal bisa dilakukan dengan jual beli (*Murabahah, Istishna*) dan *Syirkah (Musyarakah Mutanaqisah)*. Jika penggunaanya hanya temporer, maka dapat dengan akad sewa menyewa *Ijarah*.

c. Investasi//Tabungan

Didalam keuangan Islam yang paling aktif di pasar utang Islam disebut juga dengan sukuk. Secara hariah, sukuk berarti sertifikat-sertifikat. *Accounting And Auditing Organization for Islamic Financial institution* (AAOIFI) mendefinisikan sukuk investasi sebagai sertifikat-sertifikat bernilai sama yang menggambarkan andil-andil tidak terbagi dalam kepemilikan aset-aset dari proyek tertentu atau aktivitas khusus. Sehingga dari beberapa pendapat ahli dapat disimpulkan bahwa sukuk merupakan sertifikat yang menggambarkan nilai suatu asset. Selain dengan cara investasi, cara lain yang dapat dilakukan agar seseorang dapat menjaga hartanya yaitu dengan cara menyimpannya atau menabung. Di dalam keuangan Islam, segala harta yang diserahkan oleh pemilik, atau wakil pemilik kepada seseorang agar menjaga harta tersebut disebut dengan Wadi'ah (simpanan) adalah salah satu kontrak dan transaksi yang diperbolehkan oleh islam karena dilakukan atas dasar amal.⁵¹

d. Asuransi Dalam keuangan Islam

asuransi konvensional tidak diterima menurut *syariah* karena didalamnya mengandung unsur haram seperti *riba*, *gharar* dan *maysir*. Oleh sebab itu maka didalam keuangan islam memiliki asuransi tersendiri yang disebut dengan *takaful*. Secara *harfiah*, *takaful* berarti garansi gabungan, tanggung jawab bersama, garansi bersama, jaminan kolektif dan janji timbal balik sehingga

⁵¹ Agus Yulianto, "Pengaruh Literasi Keuangan Syariah Terhadap Keputusan Penggunaan Produk Atau Jasa Lembaga Keuangan Syariah," Jurnal Publikasi, 2018, hlm 4.

mencerminkan suatu hubungan mengenai bantuan timbal balik di antara para anggota suatu kelompok tertentu. Jadi *takaful* merupakan sebuah sistem yang dengannya, para peserta menyumbang secara reguler ke dalam suatu dana bersama, dan berinteraksi secara bersama-sama menjamin satu sama lain, yakni dengan memberi kompensasi kepada peserta manapun yang menderita suatu resiko tertentu.

5. Akad Dalam Keuangan Syariah

Dalam literasi keuangan syariah akad terdiri dari, sebagai berikut:

a. Pembiayaan *Mudharabah*

Mudharabah merupakan kemitraan khusus dimana satu mitra (*rabbul-ulmaal*) memberikan uang untuk diinvestasikan pada suatu usaha komersial, sementara manajemen dan kerja menjadi tanggung jawab mudharib. Pembiayaan mudharabah adalah pembiayaan yang disalurkan oleh lembaga keuangan syariah kepada pihak lain untuk suatu usaha yang produktif.

b. Pembiayaan *Musyarakah*

Musyarakah atau *syirkah* merupakan usaha patungan antar pemodal untuk membiayai suatu usaha/proyek. Musyarakah merupakan kontrak di antara mitra atas modal dan juga laba.

AAOIFI mendefinisikan musyarakah sebagai perjanjian diantara kedua pihak atau lebih untuk menggabungkan aset, tenaga kerja demi menghasilkan laba.

c. *Pembiayaan Murabahah*

Murabahah adalah perjanjian jual beli antara bank dan nasabah yang melibatkan penjualan suatu jenis barang oleh lembaga keuangan kepada nasabah (pemesan pembeli) dengan jumlah harga jual yang disepakati sebelumnya, termasuk tambahan laba atas harga biaya yang disepakati sebelumnya.

d. *Pembiayaan Salam*

Salam merupakan kontrak penjualan, yang mana penjual mengusahakan penjualan komoditas spesifik tertentu kepada pembeli pada suatu waktu mendatang yang sudah disepakati di dalam pertukaran, untuk mendapatkan suatu harga yang dibayar penuh di awal secara kontan.

e. *Pembiayaan Mutanaqishah Musyarakah*

Mutanaqishah Musyarakah mutanaqishah (*musyarakah* yang berkurang) merupakan kontrak hibrida yang baru-baru dikembangkan oleh para ulama kontemporer. *Musyarakah mutanaqishah* dapat didefinisikan sebagai bentuk kemitraan yang

mana salah satu mitra berjanji membeli andil ekuitas mitra yang secara gradual hingga tak milik ekuitas tersebut sepenuhnya ditransfer kepada dirinya.

f. Pembiayaan *Istishna* Secara harfiah

Istishna berarti permintaan, undangan, atau bujukan/pancingan agar memanufaktur atau membangun sesuatu. *Istishna* dapat didefinisikan sebagai kontrak pembelian suatu aset, yang melaluinya pembeli akan memesan pembelian suatu aset tersebut, yang mana akan disampaikan pada masa mendatang.

g. Pembiayaan *Ijarah*

Ijarah merupakan memberikan upah atau menyewakan suatu aset/ komoditas untuk diambil manfaatnya. *Ijarah* juga berarti memberi upah pekerja dan setiap kontrak kerja untuk memperoleh hasil (upah).

h. Pembiayaan *Qardh*

Qardh merupakan pemberian harta kepada orang lain yang dapat ditagih atau diminta kembali atau dengan kata lain meminjamkan tanpa mengharapkan imbalan. *Qardh* dikategorikan dalam akad *hathwawwu* atau saling mambantu dan bukan transaksi komersial.

C. Minat

1. Pengertian Minat

Minat merupakan keinginan yang timbul dari diri sendiri tanpa ada paksaan dari orang lain untuk mencapai tujuan tertentu. Minat adalah rasa suka (senang) dan tertarik pada suatu objek atau aktivitas tanpa ada yang menyuruh atau biasanya ada kecenderungan untuk mencari objek yang disenangi tersebut. Minat lebih di kenal sebagai kepuasan pemakaian atau pembelian jasa atau produk tertentu. Keputusan pembelian merupakan “suatu proses pengambilan keputusan atas pembelian yang mencakup penentuan apa yang akan dibeli atau tidak melakukan pembelian dan keputusan tersebut diperoleh dari kegiatan-kegiatan sebelumnya yaitu kebutuhan dan dana yang dimiliki

Minat merupakan kesukaan (kecenderungan hati) kepada sesuatu. pengertian minat ini diartikan sebagai keinginan, kehendak, atau kesukaan. Dan minat merupakan sumber motivasi yang mendorong orang untuk melakukan apa yang mereka inginkan.⁵² Menurut Andi Mappiare, minat adalah suatu perangkat mental yang terdiri dari suatu campuran dari perasaan, harapan, pendirian, prasangka, rasa takut atau kecenderungan-kecenderungan lain yang mengarahkan individu kepada suatu pilihan tertentu.⁵³ Menurut

⁵² W.J.S Poerwadarminta, 2009. *Kamus Umum Bahasa Indonesia edisi ketiga* (jakarta: Balai Pustak), hlm 78.

⁵³ Andi mappiare, *psikologi orang dewasa bagi penyesuaian dan pendidikan* (surabaya: usana offset printing, 1994), hlm 62.

Slameto, minat merupakan penerimaan akan suatu hubungan antara diri sendiri dengan sesuatu diluar diri semakin kuat atau dekat hubungan tersebut maka semakin besar minat.⁵⁴ Minat adalah ketertarikan terhadap sesuatu yang muncul dari diri seseorang, yang mana hal ini juga sesuai pada teori perilaku konsumen yang berarti suatu kegiatan individu yang secara langsung terlibat dalam mendapatkan dan mempengaruhi barang-barang atau jasa termasuk didalamnya suatu proses pengembalian keputusan pada persiapan dan penentuan kegiatan-kegiatan tersebut.

Dalam Minartiningsih menyebutkan bahwa tahap kepuasan atau minat melibatkan aktivitas yang menghasilkan suatu pilihan antara mengadopsi atau menolak inovasil Minat menjadi nasabah dalam hal ini diasumsikan sebagai minat beli. Minat beli merupakan bagian dari komponen perilaku dalam sikap mengkonsumsi.

Jadi dapat disimpulkan bahwa minat menjadi nasabah adalah tahap kecenderungan pada seorang yang ditandai dengan rasa senang atau ketertarikan untuk bertindak sebelum keputusan membeli benar-benar dilaksanakan. Pada kebanyakan orang, perilaku pembelian konsumen seringkali diawali dan dipengaruhi oleh banyaknya rangsangan dari luar dirinya, baik berupa rangsangan pemasaran maupun rangsangan dari lingkungannya. Rangsangan tersebut kemudian diproses dalam diri sesuai

⁵⁴ Slameto, *Belajar dan faktor-faktor yang mempengaruhinya* (Jakarta: Pustaka Indonesia, 2010), hlm 180.

dengan karakteristik pribadinya, sebelum akhirnya diambil keputusan pembelian. Dari berbagai pendapat diatas, maka peneliti menarik kesimpulan bahwa minat adalah sumber keinginan dan berkesinabungan atau sesuatu daya tarik yang timbul dari hati seseorang untuk memiliki, memilih seorang dalam beraktivitas yang bisa mendatangkan keuntungan dan dari minat tersebut mendapatkan rasa senang.

Faktor-faktor yang mempengaruhi minat menurut Rambat Lupiyoadi yaitu sebagai berikut.⁵⁵

- 1) Bauran pemasaran merupakan sesuatu yang sangat berpengaruh pada perusahaan dalam memasarkan produk serta jasa. Kegiatan promosi tidak hanya berperan sebagai alat komunikasi antara perusahaan dengan konsumen, melainkan juga sebagai alat guna mempengaruhi konsumen pada kegiatan pembelian atau pengguna jasa sesuai dengan keinginan dan kebutuhannya.
- 2) Kebutuhan yaitu sama dengan keinginan. Kebutuhan merupakan sesuatu yang dibutuhkan manusia untuk mempertahankan hidup serta untuk memperoleh kenyamanan, kesejahteraan dan kelangsungan hidup.

2. Indikator Minat

Indikator minat adapun indikator yang dapat mempengaruhi minat adalah sebagai berikut: ⁵⁶

⁵⁵ Rambat lupiyoadi dan A. Hamdani, *manajemen pemasaran asa*, (jakarta: salemba empat, 2009), hlm 183.

1. Motivasi sosial adalah faktor yang membenarkan suatu minat untuk melakukan suatu kegiatan tertentu. Misalnya, minat belajar atau pencarian ilmu yang muncul karena ingin mendapatkan penghargaan.
2. Faktor emosi yang menarik berkaitan erat dengan emosi. Ketika seseorang berhasil dalam suatu kegiatan, itu menciptakan perasaan senang dan tertarik. Sebaliknya, jika gagal maka akan kehilangan minat.
3. Dorongan dari dalam diri individu, seperti rasa ingin tahu dan makanan. Rasa ingin tahu membangkitkan minat untuk belajar, meneliti, belajar, dan banyak lagi. Dorongan untuk makan merangsang minat belajar, pencarian pendapatan, produksi makanan, dan banyak

⁵⁶ Hutomo Rusdianto, Chanafi Ibrahim, Pengaruh Produk Bank Syariah Terhadap Minat Menabung Dengan Persepsi Masyarakat Sebagai Variabel Moderating Di Pati, Jurnal Ekonomi Syariah Vol 4 No 1, 2016, hlm .45

BAB III

GAMBARAN UMUM

A. Fakultas Syariah dan Ekonomi Islam

1. Sejarah Fakultas Syariah Dan Ekonomi Islam

Secara historis, keberadaan dan perkembangan Fakultas Syariah dan Ekonomi Islam (FSEI), merupakan bagian yang tak terpisahkan dari keberadaan dan perkembangan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Curup. Hal ini dikarenakan Fakultas Syariah dan Ekonomi Islam merupakan satu dari tiga Fakultas yang ada di IAIN Curup.

Sebagai sebuah Perguruan Tinggi (PT), Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Curup yang ada sekarang ini, sebelumnya merupakan Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri Curup. Berdasarkan Peraturan Presiden RI nomor 24 tahun 2018 yang ditandatangani oleh Presiden Joko Widodo pada tanggal 5 April 2018, kemudian menjadi IAIN Curup.⁵⁷

Ketika masih berstatus STAIN Curup memiliki tiga Jurusan, yaitu Jurusan Syariah, Jurusan Tarbiyah, Jurusan Dakwah. Seiring dengan peralihan status STAIN Curup menjadi IAIN Curup, maka ketiga Jurusan tersebut juga mengalami transformasi, yakni Jurusan Syariah menjadi Fakultas Syariah dan Ekonomi Islam, Jurusan Tarbiyah menjadi Fakultas Tarbiyah, Jurusan Dakwah menjadi Fakultas Ushukuddin Adab dan Dakwah. Dengan demikian dapat dikatakan

⁵⁷ Arsip, Fakultas Syariah Ekonomi Islam, hlm 5.

bahwa ketiga Fakultas yang ada di IAIN Curup ini merupakan “*metamorphosis*” dari tiga Jurusan yang ada sebelumnya.

Sungguhpun alih status STAIN Curup menjadi IAIN Curup terhitung sejak terbitnya Peraturan Presiden nomor 24 tahun 2018, tidak berarti Fakultas Syariah dan Ekonomi Islam mulai eksis melaksanakan tugas pokok dan fungsi mulai eksis ada dan menjalankan tupoksinya setelah terbitnya Peraturan Menteri Agama Republik Indonesia nomor 30 tahun 2018 tentang Organisasi dan Tata Kerja (ORTAKER) IAIN Curup dan peraturan Menteri Agama Republik Indonesia nomor 2 tahun 2019 tentang STATUTA IAIN Curup. Setelah terbitnya dua peraturan menteri agama ini, Rektor IAIN Curup atas nama Menteri Agama nomor 0050/In.34/2/KP.07/01/2019 tanggal 18 Januari 2019 mengangkat dan melantik Dekan dan dua Wakil Dekan Fakultas Syariah dan Ekonomi Islam. Dekan Periode ke-1 tahun 2019-2022 berdasarkan keputusan menteri agama RI.No 005/In.34/2/kp.07.6/012019. Periode ke-2 tahun 2022-2026 berdasarkan keputusan menteri agama RI.No 0318/In.34/2/kp.07.6/052022.⁵⁸

Hingga tahun 2018, sebelum terbitnya Peraturan Presiden nomor 24 tahun 2018 tentang IAIN Curup, di Jurusan Syariah memiliki empat Program Studi, yakni Program Studi Perbankan Syariah (PS), Ekonomi Syariah (ES), Hukum Keluarga Islam (HKI/Ahwal Syakhsyiyah), dan

⁵⁸ Arsip, Fakultas Syariah Ekonomi Islam, hlm 6.

Hukum Tata Negara (HTN/Siyasah Syar'iyah). Kemudian sejak STAIN Curup beralih status menjadi IAIN Curup, keempat Program Studi ini berada di dalam Fakultas Syariah dan Ekonomi Islam.

Tabel 3.1

**Eksistensi Dan Perkembangan Program Studi
Di Fakultas Syariah Dan Ekonomi Islam Iain Curup**

No	Nama Program studi	SK Pendirian	Tanggal	Pejabat Penandatangan SK	Akreditasi
1	Perbankan Syariah (PS)	Keputusan direktur Jendral Pendidikan Islam Nomor: Dj.I./306/2008 Tentang Izin Pembukaan Program Studi (S1) Pada Perguruan Tinggi Agama	4 September 2008	Direktur Jendral Mohamad Ali	B

		Islam (PTAI)			
2	Hukum Keluarga Islam/Ahwal Syakhshiyah (HKI/AHS)	Keputusan direktur Jendral Pendidikan Islam Nomor: Dj.I./306/2008 Tentang Izin Pembukaan Program Studi (S1) Pada Perguruan Tinggi Agama Islam (PTAI)	4 Septemb er 2008	Direktur Jendral Mohamamad Ali	B
3	Ekonomi Syariah (ES)	Direktur jendral Pendidikan Islam nomor 33514 tahun 2016 tentang Izin	21 Oktober 2016	A.n Menteri Agama, Direktur Jendral Kamaraduin Amin	-

		penyelenggara an Program Studi pada Program Sarjana Sekolah Tinggi Islam Negeri Curup			
4	Hukum Tata Negara (HTN)	Keputusan Direktur jendral Pendidikan Islam nomor 33514 tahun 2016 tentang Izin penyelenggara an Program Studi pada Program Sarjana Sekolah Tinggi Islam Negeri	21 Oktober 2016	A.n Menteri Agama, Direktur Jendral Kamaraduin Amin	-

		Curup			
--	--	-------	--	--	--

Sumber : Renstra Fakultas Syariah dan Ekonomi Islam

2. VISI

Visi Fakultas Syariah dan Ekonomi Islam IAIN Curup adalah menjadi fakultas yang bermutu dalam pengembangan ilmu hukum dan ekonomi berbasis islam moderasi di tingkat Asia Tenggara tahun 2045.

Visi FSEI tersebut merupakan turunan dari Visi IAIN Curup, dengan memperhatikan dua aspek, yaitu : *pertama*, konteks global dan konteks nasional. Konteks global merupakan *trend*, dan perkembangan dunia pendidikan tinggi di tingkat internasional. Indikator utama dari perkembangan pendidikan tinggi dunia adalah semakin tingginya tingkat kontribusi pengetahuan terhadap iklim global serta turut mempengaruhi hubungan internasional. Bahkan menentukan polarisasi politik internasional. Sementara konteks nasional merupakan kebijakan pemerintah dalam menentukan arah pendidikan tinggi nasional. *Kedua*, konteks lokal dan konteks regional. Visi FSEI Curup idealnya lahir dari kajian yang mendalam dan pemahaman yang kuat terhadap kondisi lokalitas dimana IAIN Curup berdiri dan tumbuh, selain itu, idealnya juga layak mempertimbangkan kondisi persaingan, karakter, dan kekhasan perguruan tinggi regional Tingkat Nasional.⁵⁹

⁵⁹ Arsip, Fakultas Syariah Ekonomi Islam, hlm 7.

3. MISI

- a. Mengembangkan ilmu hukum dan ekonomi yang bermutu berbasis Islam moderasi dan teknologi
- b. Meningkatkan publikasi ilmiah dalam bidang ilmu hukum dan ekonomi yang bermutu berbasis Islam moderasi dan teknologi
- c. Melaksanakan pemberdayaan masyarakat dalam bidang ilmu hukum dan ekonomi yang bermutu berbasis Islam moderasi.

4. TUJUAN

1. Meningkatkan lulusan (Sarjana) bidang ilmu hukum dan ekonomi islam yang bermutu, tanggap terhadap perkembangan teknologi, religius, dan moderat dalam sikap dan wawasan.
2. Menghasilkan karya ilmiah dalam bidang ilmu hukum dan ekonomi islam yang bermutu dalam rangka pengembangan ilmu pengetahuan berbasis islam moderasi dan teknologi.
3. Mengembangkan dan mewujudkan penerapan hukum dan ekonomi islam yang moderat dalam kehidupan bermasyarakat.

5. TATA NILAI

Dalam merealisasikan visi, misi, dan tujuan FSEI, perlu ada data nilai yang menjadi sebagai acuan dalam bersikap dan berperilaku (*attitude*) bagi civitas akademika FSEI. Tata nilai yang dianut oleh FSEI dan harus dijunjung tinggi adalah *Quality* (mutu), Profesional, Akuntabel, Religius, Moderan, dan Displin.⁶⁰

⁶⁰ Arsip, Fakultas Syariah Ekonomi Islam, hal 9.

(QUPRA REMODIS)

1. **Quality (mutu)** : Dalam melaksanakan kegiatan tridharma perguruan tinggi, FSEI berorientasi kepada peningkatan mutu yang berkelanjutan (*continuous quality*)
2. **Profesional** : FSEI menghargai dan menjunjung tinggi asas keahlian bidang ilmu dan kemampuan yang dimiliki oleh setiap individu.
3. **Akuntabel** : FSEI mengedepankan prinsip kerja yang terukur, berstandar, prosedural, dan tanggung jawab.
4. **Religius** : FSEI memberikan *performance* akhlak karimah, tunduk dan patuh dalam melaksanakan ajara agama islam,
5. **Moderat** : FSEI menjunjung prinsip toleransi (tasamih) dan inklusif, tidak radikal dan eksklusif dalam wawasan dan perilaku.
6. **Displin** : FSEI memegang budaya taat kepada tata tertib dan peraturan perundang-undangan yang berlaku.⁶¹

B. Prodi Perbankan Syariah

1. Sejarah Prodi Perbankan Syariah

⁶¹ Arsip, Fakultas Syariah Ekonomi Islam, hal 10.

Sejarah berdirinya program studi perbankan syariah ini merupakan sebuah perguruan tinggi yang sebelumnya dinamakan Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri (STAIN) Curup, berdasarkan Peraturan Presiden RI nomor 24 tahun 2018 yang ditandatangani oleh Presiden Joko Widodo pada tanggal 5 April 2018, kemudian menjadi IAIN Curup.

Salah satu program studi Institut Islam Negeri Curup adalah Program Studi Perbankan Syariah yang telah di bagikan oleh Fakultas Syariah dan Ekonomi Islam dan dipimpin oleh Bapak Khoirul Umam Kudhori, ME.

2. Visi

Menjadi Program Studi yang Bermutu dalam Pengembangan Ilmu Perbankan Syariah Berbasis Islam Moderasi Di Tingkat Asia Tenggara 2045.

3. Misi

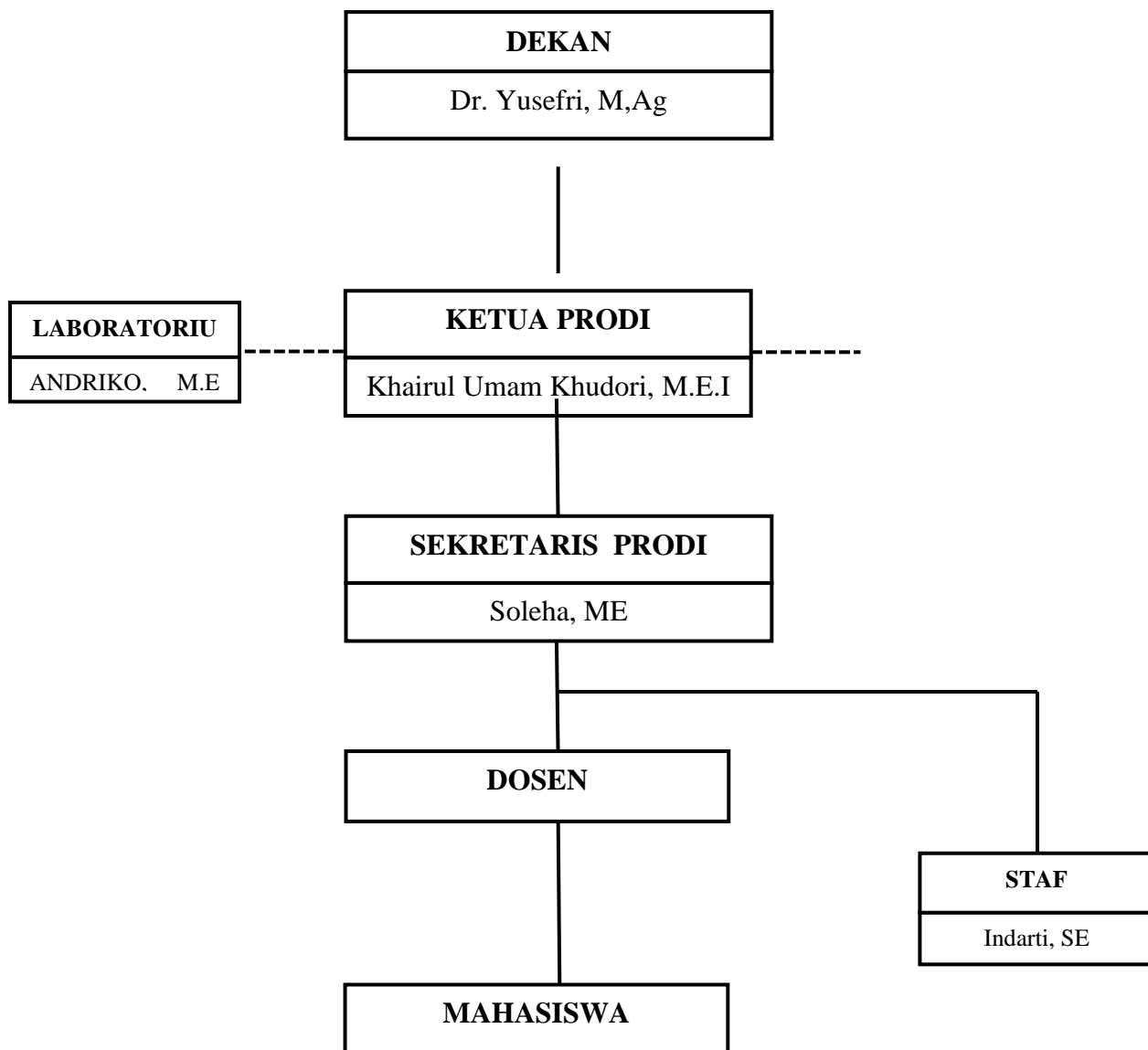
- a. Mengembangkan ilmu perbankan syariah yang bermutu berbasis Islam moderasi dan teknologi.
- b. Meningkatkan penelitian dan publikasi ilmiah dalam bidang ilmu perbankan syariah yang bermutu berbasis Islam moderasi.
- c. Melaksanakan pemberdayaan masyarakat dalam bidang ilmu perbankan syariah yang bermutu berbasis Islam moderasi.⁶²

⁶² Arsip, Fakultas Syariah Ekonomi Islam, hal 27

4. Struktur Organisasi Program Studi Perbankan Syariah

Tabel 3.3

**STRUKTUR ORGANISASI
PROGRAM STUDI PERBANKAN SYARIAH
FAKULTAS SYARIAH DAN EKONOMI ISLAM
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI CURUP**



Sumber : Dokumentasi Di Perbankan Syariah

5. Mahasiswa Perbankan Syariah

Mahasiswa didefinisikan sebagai seseorang yang menempuh pendidikan tinggi menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI), dan di Indonesia mahasiswa diberikan pendidikan yang setinggi-tingginya. Peran moral, di mana mahasiswa diharapkan memiliki tanggung jawab moral satu sama lain sebagai manusia untuk dapat menjalani kehidupan yang bertanggung jawab dan sejalan dengan nilai-nilai yang ada dalam masyarakat, merupakan salah satu dari tiga peran dan fungsi yang secara umum sangat penting. Untuk mahasiswa yang kedua adalah memainkan peran sosial, yang meliputi ada dan melakukan tindakan apa pun yang bermanfaat tidak hanya bagi individu tetapi juga lingkungan. Tanggung jawab intelektual utama mahasiswa adalah untuk menantang sains untuk meningkatkannya melalui penggunaan kecerdasannya yang berhubungan dengan pendidikan.⁶³

Salah satu program studi Institut Islam Negeri Curup adalah Program Studi Perbankan Syariah yang di bagikan oleh Fakultas Syariah dan Ekonomi Islam dan dipimpin oleh Bapak Khoirul Umam Kudhori, ME. Sebanyak 144 mahasiswa terdaftar pada program studi Perbankan Syariah di IAIN Curup angkatan tahun 2018.

⁶³ Arsip, Fakultas Syariah Ekonomi Islam, hal 29

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

1. Profil Responden

Hasil penelitian adalah proses pengaturan dan pengelompokan secara baik tentang informasi suatu kegiatan berdasarkan fakta melalui usaha peneliti dalam mengolah dan menganalisa data yang diperoleh peneliti.⁶⁴ Pada penelitian ini sampel yang diambil yaitu mahasiswa perbankan syariah angkatan 2018 berdasarkan tabel Issac dan Michael sebanyak 92 mahasiswa perbankan syariah, diantaranya 30 mahasiswa yang menggunakan produk tabungan dan 62 mahasiswa yang belum menggunakan produk tabungan. Adapun profil responden dalam penelitian ini yaitu mengenai profil responden berdasarkan jumlah mahasiswa, jenis kelamin dari responden tersebut.

Tabel 4.1

**Profil Responden Berdasarkan Jumlah Mahasiswa Perbankan Syariah
Angkatan 2018**

No	Mahasiswa
1	144
Jumlah	144

Sumber: Data diolah 2023.

⁶⁴ Sugiyono, Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D (Bandung: Alfabeta, 2014), hlm 168

Berdasarkan tabel 4.1 di atas, menunjukkan bahwa mahasiswa angkatan tahun 2018 sebanyak 144 orang, Jadi dapat disimpulkan bahwa yang menjadi responden pada penelitian ini mahasiswa perbankan syariah angkatan 2018 yang dimana terdapat sampelnya sebanyak 92 mahasiswa, diantaranya 30 mahasiswa yang menggunakan produk tabungan dan 62 mahasiswa yang belum menggunakan produk tabungan.

Tabel 4.2

Profil Responden Berdasarkan Jenis Kelamin

No	Mahasiswa Tahun 2018		Jumlah
	L	P	
2	37	107	144
Jumlah	144		

Sumber: data di olah 2023.

Berdasarkan tabel 4.2 di atas menunjukkan bahwa dari 144 mahasiswa perbankan syariah angkatan 2018, terdapat 37 mahasiswa yang berjenis kelamin laki-laki, sedangkan 107 mahasiswa yang berjenis kelamin perempuan.

2. Analisis Data

a. Uji Instrumen Penelitian

1) Uji validitas

Uji validitas berguna untuk mengetahui kevalidan atau kesesuaian kuesioner yang di gunakan oleh peneliti dalam mengukur dan memperoleh data penelitian dari para responden. Dasar pengambilan uji validitas pearson dilihat dari perbandingan r Hitung dengan r tabel. Jika r hitung $>$ r tabel maka kuesioner penelitian dinyatakan valid, dan jika r hitung $<$ dari r tabel maka di nyatakan tidak valid. Ketentuannya yaitu apabila nilai rhitung lebih besar dari pada nilai r tabel pada taraf signifikansi yang diambil yaitu 0.05, maka dapat dinyatakan item pernyataan pada kuesioner tersebut sudah valid dan apabila nilai r hitung lebih kecil dari pada nilai r tabel pada taraf signifikansi yang diambil yaitu 0.05, maka dapat dinyatakan item pernyataan pada kuesioner tersebut tidak valid.⁶⁵

Tabel 4.3

Hasil Uji Validitas Variabel Literasi Keuangan Syariah (X)

Item pernyataan	Rhitung	Rtabel	Kesimpulan
X1	0,621	0,172	Valid
X2	0,433	0,172	Valid

⁶⁵ Sugiyono, Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D (Bandung: Alfabeta, 2014), hlm 12.

X3	0,501	0,172	Valid
X4	0,512	0,172	Valid
X5	0,450	0,172	Valid
X6	0,701	0,172	Valid
X7	0,373	0,172	Valid
X8	0,621	0,172	Valid
X9	0,414	0,172	Valid
X10	0,498	0,172	Valid
X11	0,524	0,172	Valid
X12	0,692	0,172	Valid

Sumber : data di olah 2023

Berdasarkan tabel 4.3 Hasil dari uji validitas variabel literasi keuangan syariah (X) menunjukkan bahwa semua pernyataan dari kuesioner variabel X dinyatakan valid karena hasil dari r hitung lebih besar dari nilai r tabel 0,172 dengan signifikan kurang dari 0.05.

Tabel 4.4

Hasil Uji Validitas Variabel Minat menggunakan

Produk Tabungn (Y)

Item pernyataan	Rhitung	Rtabel	Kesimpulan
Y1	0.695	0,172	Valid
Y2	0,580	0,172	Valid
Y3	0,550	0,172	Valid
Y4	0,722	0,172	Valid
Y5	0,591	0,172	Valid

Y6	0,809	0,172	Valid
Y7	0,561	0,172	Valid
Y8	0,395	0,172	Valid
Y9	0,560	0,172	Valid
Y10	0,588	0,172	Valid
Y11	0,475	0,172	Valid
Y12	0,712	0,172	Valid

Sumber : data di olah 2023

Berdasarkan tabel 4.4 Hasil dari uji validitas variabel minat (Y) menunjukkan bahwa semua pernyataan dari kuesioner variabel (Y) dinyatakan valid karena hasil dari rhitung lebih besar dari nilai rtabel 0,172 dengan signifikan 0,05.

2) Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas bertujuan untuk melihat apakah kuesioner memiliki konsistensi jika pengukuran dilakukan dengan kuesioner tersebut dilakukan secara berulang-ulang.⁶⁶ Dasar pengambilan uji reliabilitas *cronbach alpha* menurut Wiratna Sujarweni, kuesioner dinyatakan reliabel jika nilai *cronbach alpha* >0,60. Hasil pengujian uji reliabilitas dengan menggunakan SPSS 16 untuk masing-masing variabel dapat dilihat pada tabel sebagai berikut:

Tabel 4.5

⁶⁶ Rully Indrawan dan Poppy Yaniawati, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan Campuran untuk Manajemen, Pembangunan, dan Pendidikan* (Bandung: PT Refika Aditama 2017), hlm 21.

Hasil Uji Reability Literasi Keuangan Syariah (X)

Cronbach's Alpha	N of Items
.766	12

Sumber : output SPSS 16 (2023)

Tabel 4.6

Hasil Uji Reability Minat Menggunakan Produk Tabungan (Y)

Cronbach's Alpha	N of Items
.840	12

Sumber : output SPSS 16 (2023)

Tabel 4.7

Hasil Uji Reability

No	Variabel	Cronbach's alpa	Kesimpulan
1	X	766	Reliabel
2	Y	840	Reliabel

Sumber : output spss 16 (2023)

Berdasarkan pada tabel 4.7 diatas menunjukan bahwa hasil dari uji reliabilitas memiliki koefisien *Cronbach Alpa* dengan jumlah $>0,60$ sehingga dari semua variabel penelitian dapat dikatakan semua konsep pengukur masing – masing variabel dari kuesioner adalah reliabel sehingga untuk selanjutnya item-item pada masing-masing konsep variabel tersebut layak digunakan sebagai alat ukur.

b. Uji Asumsi Klasik

1) Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk mengetahui apakah nilai residual berdistribusi normal atau tidak. Model regresi yang baik adalah berdistribusi normal.⁶⁷ Uji normalitas *kolmogorov-smirnov* merupakan bagian dari uji asumsi klasik dengan dasar pengambilan keputusan, jika nilai signifikansi $> 0,05$ maka nilai residual berdistribusi normal sedangkan jika nilai signifikansinya $< 0,05$ maka residual tidak berdistribusi normal.

Uji ini digunakan untuk menghasilkan angka yang lebih detail, apakah suatu persamaan regresi yang akan dipakai lolos normalitas. Hasil pengujian uji normalitas dengan menggunakan IBM SPSS 16 dapat dilihat pada tabel sebagai berikut:

Tabel 4.8

Hasil Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		Unstandardized Residual
N		92
Normal	Mean	.0000000
Parameter	Std. Deviation	4.36698557
S ^a		

⁶⁷ Budi Darma, *Statistika Penelitian Menggunakan SPSS (Uji Validitas, Uji Reliabilitas, Regresi Linier Sederhana, Regresi Linier Berganda, Uji t, uji F, R2)* (Bogor: Guepedia, 2018), hlm 30.

Most	Absolute	.068
Extreme	Positive	.068
Differences	Negative	-.052
Kolmogorov-Smirnov Z		.651
Asymp. Sig. (2-tailed)		.790
a. Test distribution is Normal.		

Sumber : output SPSS 16 (2023)

Berdasarkan tabel 4.8 di atas, maka nilai signifikannya lebih besar dari 0,05 atau 0,790 lebih besar dari 0,05, hal ini menyimpulkan bahwa data residual terdistribusi normal.

2) Uji Heteroskedastisitas

Uji Heteroskedastisitas adalah kondisi dimana sebaran varian faktor atau *disturbance* tidak konstan sepanjang daerah observasi.⁶⁸

Adapun metode yang digunakan untuk mendeteksi ada atau tidaknya heteroskedastisitas yaitu metode grafik. Metode ini dilakukan dengan melihat grafik plot antara nilai prediksi variabel dependen (ZPRED) dengan residunya (SPRESID). Dasar penentuan ada atau tidaknya heteroskedastisitas yaitu:⁶⁹

- a) Jika ada pola tertentu (plot) yang teratur (bergelombang, melebar, lalu menyempit), maka terjadi heteroskedastisitas.

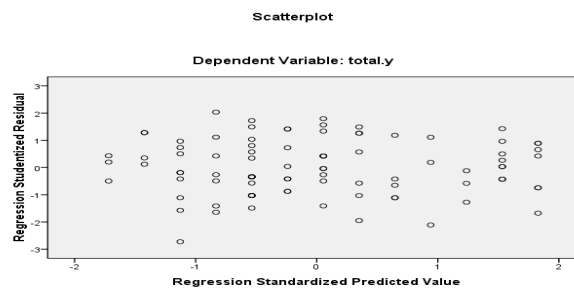
⁶⁸ Santoso, Mahir Statistik Parametrik: Konsep Dasar dan Aplikasi dengan SPSS, hlm 199.

⁶⁹ Suharsimi Arikunto, Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik (Jakarta: PT Rineka Cipta, 2010), hlm 76.

- b) Jika tidak ada pola yang jelas atau plot menyebar diatas dan dibawah angka 0 pada sumbu Y secara acak, maka tidak terjadi heteroskedastisitas atau model bersifat homokedasitas.

Gambar 4.9

Hasil dari heteroskedastisitas



Sumber : output SPSS 16 (2023)

Berdasarkan gambar 4.9 diatas menunjukkan bahwa hasil sebaran data residual tidak membentuk pola tertentu dan menyebar di bawah dan di atas angka nol pada sumbu Y, dengan demikian model tersebut terbebas dari gejala heteroskedastisitas.

3) Analisis Regresi Sederhana

Analisis regresi sederhana bertujuan untuk mengetahui pengaruh dari suatu variabel terhadap variabel lainnya. Pada analisis regresi autu variabel yang mempengaruhi disebut variabel yang dipengaruhi disebut variabel terkait atau dependent variabel. Analisis regresi linier sederhana adalah hubungan secara linier antara satu variabel independen (X)

dengan variabel dependen (Y).⁷⁰ Analisis regresi sederhana dapat digunakan untuk mengetahui arah dari hubungan antara variabel bebas dengan variabel terikat. Pada regresi sederhana biasanya data yang digunakan memiliki skala interval atau rasio.

Rumus regresi linear sederhana sebagai berikut :

$$Y = a + bX$$

Keterangan :

Y = Variabel dependen (variabel terikat)

X = Variabel independent (variabel bebas)

a = konstanta (nilai dari Y apabila X=0)

b = koefisien regresi (pengaruh positif atau negatif)

Tabel 4.10

Hasil Dari Uji Analisis Regresi Sederhana

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	33.933	7.335		4.626	.000
total.x	.338	.136	.253	2.481	.015

a. Dependent Variable:

total.y

Sumber : output SPSS 16 (2023)

Bedasarkan tabel 4.10 di atas, nilai konstanta (nilai a) sebesar 33.933 dan untuk nilai literasi keuangan syariah sebesar 0,338 sehingga dapat diperoleh persamaan regresi sederhana sebagai berikut:

⁷⁰ Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D, hlm 15.

$Y=a+bX$ hasilnya $Y= a(33.933)+0.338x$.

Yang berarti :

1. Nilai konstanta sebesar 33.933 artinya jika variabel X nilainya sama dengan 0 maka tidak ada perubahan sama dengan 0 maka tidak ada perubahan terhadap minat menggunakan produk tabungan.
2. Koefisien variabel literasi keuangan syariah (X) sebesar 0,338, artinya jika variabel independen lainnya tetap dari X mengalami kenaikan maka minat masyarakat mengalami peningkatan sebesar 0,338.

Dari uraian diatas, maka dapat disimpulkan bahwa variabel literasi keuangan berpengaruh terhadap peningkatan minat menggunakan produk tabungan.

c. Uji Hipotesis

Pengujian hipotesis digunakan untuk menguji adanya pengaruh literasi keuangan syariah terhadap minat menggunakan produk tabungan. Pengujian terhadap hipotesis dalam penelitian ini dilakukan dengan beberapa cara yaitu Uji R^2 (Uji determinasi dan Uji T (parsial).

1) Uji koefisien determinasi (R^2)

Koefisien determinasi yang diintonasikan dengan R^2 merupakan suatu ukuran yang penting dalam regresi. Determinan (R^2) mencerminkan kemampuan variabel

dependen. Tujuan analisis ini adalah untuk menghitung besarnya pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen. Nilai R^2 menunjukkan seberapa besar proporsi dari total variasi variabel tidak bebas yang dapat dijelaskan oleh variabel penjelasnya. Semakin tinggi nilai R^2 maka besar proporsi dan total variasi variabel dependen yang dapat dijelaskan oleh variabel independen. Hasil uji R^2 dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.11

Hasil dari uji koefisien determinasi (R^2)

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.253 ^a	.064	.054	4.39118

a. Predictors: (Constant), total.x

b. Dependent Variable: total.y

Sumber : output SPSS 16 (2023)

Berdasarkan tabel 4.11 di atas, hasil uji determinasi yang tampak pada tabel diatas, besarnya koefisien determinasi atau adjusted R^2 adalah 0,604 artinya terdapat hubungan yang kuat antara variabel independen terhadap variabel dependen karena nilai R mendekati angka 1. Nilai R^2 64,0% variabel minat menggunakan produk tabungan di pengaruhi literasi keuangan syariah.

Sedangkan sisanya (100% - 64,0%) adalah 36% dipengaruhi oleh variabel lain diluar persamaan tersebut.

1). Uji T (uji parsial)

Uji t bertujuan untuk mengetahui apakah literasi keuangan syariah (X) secara parsial berpengaruh signifikan terhadap minat menggunakan produk tabungan (Y). Jika nilai signifikan yang dihasilkan uji t $p\text{-value} < 0,05$, maka dapat disimpulkan bahwa secara parsial variabel independen berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen. Dapat digunakan rumus:

$$df (dk) = n - 2, 92 - 2 = 90 = 0,172$$

Dengan syarat pengujian:

- a) Jika $\alpha < 0,05$ dan $t \text{ hitung} > t \text{ tabel}$ maka hipotesis terdapat pengaruh yang signifikan dari variabel independen terhadap dependen.
- b) Jika $\alpha > 0,05$ dan $t \text{ hitung} < t \text{ tabel}$ maka hipotesis terdapat pengaruh yang tidak signifikan pada variabel uji. Hasil pengujian ini dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.12

Hasil Dari Uji T (Parsial)

Coefficients^a

Model	T	Sig.
1(Constant)	4.626	.000
total.x	2.481	.015

Coefficients^a

Model	T	Sig.
1 (Constant)	4.626	.000
total.x	2.481	.015

a. Dependent

Variable: total.y

Sumber : output SPSS 16 (2023)

a) Pengujian Hipotesis pertama

Bahwa H₀ variabel literasi keuangan syariah (X) memiliki nilai signifikan yaitu 0,000 dan T hitung sebesar 2.481 lebih besar dari T tabel 0,172, berpengaruh secara signifikan terhadap minat ditolak dan H_a variabel literasi keuangan syariah berpengaruh secara signifikan terhadap minat diterima. Hal ini dapat dilihat dari nilai signifikansi yaitu 0,000 lebih kecil dari nilai 0,05. Artinya literasi keuangan syariah (X) berpengaruh signifikan terhadap minat menggunakan produk tabungan (Y).

B. Pembahasan

1. Pengaruh literasi keuangan syariah secara signifikan terhadap minat menggunakan produk tabungan di Bank Muamalat .

Hasil penelitian menunjukkan bahwa variabel literasi keuangan syariah (X) memiliki nilai signifikan yaitu 0,000 dan T hitung sebesar 2.481 lebih besar dari T tabel 0,172, jadi variabel literasi keuangan

syariah berpengaruh secara signifikan terhadap minat menggunakan produk tabungan di Bank Muallamat.

Hasil sejalan dengan penelitian terdahulu yaitu Ahmad Fauzi, pada penelitian tersebut menunjukkan bahwa ada pengaruh secara parsial terhadap minat menjadi nasabah di bank syariah oleh variabel religiusitas sebesar 4,494% sedangkan variabel literasi keuangan syariah 17,977%. Variabel religiusitas dan variabel literasi keuangan syariah berpengaruh simultan terhadap minat menjadi nasabah Bank Syariah sebesar 25,3%.

Hasil yang menolak pada penelitian terdahulu yaitu Rini Lestari Sholehah, pada penelitian tersebut menunjukkan bahwa uji statistik secara parsial (Uji t) pada variabel literasi keuangan syariah (X1) diperoleh nilai t hitung(0,176) < t tabel(0,197) dengan signifikan 0,030 menunjukkan bahwa variabel X1 tidak berpengaruh secara parsial. Hasil uji secara simultan (Uji f) variabel literasi keuangan syariah (X1) dan pemahaman konsep KPR Syariah (x2) diperoleh nilai f hitung (47,203) > f tabel (3,09) dan tingkat signifikan 0,000 sehingga dapat disimpulkan X1 tidak berpengaruh dan X2 berpengaruh terhadap minat menggunakan produk.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Setelah membahas, menganalisa dan melihat hasil pengolahan data serta pengujian hipotesis, maka dapat di tarik kesimpulan yaitu berdasarkan hasil dari penelitian menunjukkan bahwa variabel literasi keuangan syariah (X) memiliki nilai signifikan yaitu 0,000 dan T hitung sebesar 33.933 lebih besar dari T tabel 0,172, jadi variabel literasi keuangan syariah berpengaruh secara signifikan terhadap minat menggunakan produk tabungan di Bank Muallamat.

B. Saran

Dalam penelitian ini tentunya masih banyak kekurangan, baik keterbatasan waktu, keterbatasan data, keterbatasan penulisan dari peneliti sendiri, agar dapat memperoleh hasil yang lebih baik dan lebih mendalam maka peneliti menyarankan beberapa hal sebagai berikut.

1. Bagi Mahasiswa

Diharapkan lebih mampu meningkatkan kesadaran akan pentingnya literasi keuangan syariah dan lebih produktif dalam mempelajari aspek-aspek keuangan yang ada.

2. Bagi Lembaga Keuangan Syariah

Berdasarkan hasil penelitian yang diteliti perlu adanya peningkatan sosialisasi kepada para mahasiswa tentang literasi keuangan syariah agar menjadi lebih baik kedepannya.

DAFTAR PUSTAKA

BUKU

- Antom M. Moeliono, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka, 1999
- Ascarya, Diana Yumanita, *Bank Syariah: Gambaran Umum*. Jakarta: PPSK BI, .2005
- Azwar Saifuddin, *Metodelogi Penelitian*, Yogyakarta: Pustaka Belajar, 2011
- Bakhtiar Amsal, *Filsafat Ilmu*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2014
- Barnadib Imam, *Dasar-Dasar Kependidikan Memahami Makna dan Perspektif Beberapa Teori Pendidikan*. Bogor: Ghalia Indonesia, 1996
- Burhanuddin Salam, *Logika Materiil: Filsafat Ilmu Pengetahuan*. Jakarta: Rineka Cipta 1997
- Danang. Sunyoto, *Perilaku Konsumen dan Pemasaran*. Yogyakarta: CAPS, 2015
- Dessy Wulansari Andhita, *Aplikasi Statistika Parametrik dalam Penelitia*. Yogyakarta : Pustaka Felicha, 2016
- Efendi Ferry dan Makhfudli, *Keperawatan Kesehatan Komunitas: Teori dan Praktik dalam Keperawatan*, Jakarta: Salemba Medika, 2009
- Fatonah dkk, *Mencari Arti Menempa Diri* , Jakarta: A. Empat Edisi 1, 2021
- Ghozali Imam, *Desain Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif: untuk Akuntansi, Bisnis, dan Ilmu Sosial Lainnya*. Semarang: Yoga Pratama, 2013
- _____, *Desain Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif: untuk Akuntansi, Bisnis, dan Ilmu Sosial Lainnya*. Semarang: Yoga Pratama, 2013
- Gunawan Fahmi, dkk., *Senarai Penelitian Pendidikan, Hukum, Dan Ekonomi Di Sulawesi Tenggara*, Yogyakarta: Deepublish, 2018
- Gunawan Imam, *Metode Penelitian Kualitatif Teori & Praktis*, Jakarta: Bumi Aksara, 2016

- Hadi Amrul dan Haryono, *Metodologi Penelitian Pendidikan*. Bandung : Pustaka Setia, 1998
- Hadi Sutrisno, *Metode Research*, (Yogyakarta : Universitas Gadjah Mada) 1980
- Hadinoto Soetanto, *Bank Strategy On Funding and Liability Management*. Jakarta: PT. Alex Media Komputindo, 2008
- Husein Umar, *Metode Penelitian untuk Skripsi dan Tesis Bisnis*. Jakarta: Raja Grafindo Perseda, 2005
- Ismail, *Akuntansi Bank*, (Jakarta: Prenadamedia Group, 2010
- J Blackwell D Engel, dan Miniard P, *Perilaku Konsumen*, Jakarta: Bina Rupa Aksara, 1995
- Kotler Philip. dan Gary. Armstrong, *Prinsip-Prinsip Pemasaran*, Jakarta: Erlangga, 2008
- Mowen J. dan Minor M., *Consumer Behavior terjemahan*, New Jersey: Pentice-Hall, Inc, 2002
- Muhammad, *Manajemen Keuangan Syariah*. Yogyakarta:UPP STIM YKPN, 2014
- _____, *Metode Penelitian Ekonomi Islam*. Jakarta: PT. Rajawali pers, 2008
- Mustafa Edwin dan Herdius Usman, *Proses Penelitian Kuantitatif*. Jakarta : Fakultas Ekonomi Universitas Indonesia, 2007
- Noor Juliansyah, *Analisis Data Penelitian Ekonomi dan Manajemen*. Jakarta : PT Grasindo, 2014
- _____, *Metodelogi Penelitian Skripsi, Tesis, Disertasi dan Karya Ilmiah, Edisi Pertama*. Jakarta: Kencana, 2011
- Nurhasanah dan Tumianta Didik, *Kamus Besar Bergambar Bahasa Indonesia Untuk SD dan SMP*. Jakarta: Bina Sarana Pustaka, 2007
- Peter dan Olson, *Consumer Behavior, Perilaku Konsumen dan Strategi Pemasaran*. Jakarta: Erlangga, 1999

- Purwoto Agus , *Panduan Laboratorium Statistika Inferensial*. Jakarta : Grasindo, 2015
- Rabbani, S. *Analisis Pemahaman Nasabah terhadap Kesyariahan Bank BNI Syariah*. Thesis: Universitas Gadjah Mada, 2014
- Rahardjo, “*Ensiklopedi al-Qur’ān: Ilmu*”, *Ungkapan Rosenthal tersebut dikutip oleh Dawam dalam karya Rosenthal berjudul Knowledge Triumphant: The Concept of Knowledge in Medieval Islam*. Leiden: E.J. Brill, 1970
- Rahman A Ritonga dan Zainuddin, *Fiqh Ibadah*. Jakarta: Gaya Media Pratama, 2002
- Rahman Shaleh Abdul, *Psikologi Suatu Pengantar*, Jakarta: Kencana, 2004
- Rochaety Ety, *Metodologi penelitian Bisnis: Dengan aplikasi SPSS*. Jakarta : Penerbit Mitra Wacana Media, 2009
- Santoso Singgih, *Mahir Statistik Parametrik: Konsep Dasar dan Aplikasi dengan SPSS* Jakarta : Elex Media Komputindo, 2018
- _____, *Mahir Statistik Parametrik: Konsep Dasar dan Aplikasi dengan SPSS*. Jakarta : Elex Media Komputindo, 2018
- Shinta Agustina, *Manajemen Pemasaran*. Malang: Universitas Brawijaya Press, 2011
- Slamet, *Belajar dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhinya*. Jakarta: Rineka Cipta, 2018
- Stephen P. Robbins dan Tim Judge, *Organizational Behaviour*. Pearson Pretince Hall, 2007
- Stephen P. Robbins dan Timonthy A. Judge, *Perilaku Organisasi*. Jakarta: Salamba Empat, 2009
- Sudijono Anas, *Pengantar Statistik Pendidikan*. Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2005
- Sudjana Nana, *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*. Bandung: PT. Remaja Roskarya, 1995

- Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif*. Bandung: Alfabeta, 2016
- _____, *Metode Penelitian Kualitatif, Kuantitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta. 2014
- _____, *Metode Penelitian Kualitatif, Kuantitatif, dan R&D*. Bandung: ALFABETA, CV, 2016
- Suharsimi Arikunto, *Manajemen Penelitian*.. Jakarta: Rineka Cipta) 2000
- _____, *Prosedur Penelitian*. Jakarta: Rineka Cipta, 2002
- Sujarweni Wiratna, *Metode Penelitian Bisnis & Ekonomi*. Yogyakarta : Pustaka Baru, 2015
- Susanto Ahmad, *Teori Belajar dan Pembelajaran di Sekolah Dasar*, Jakarta: Prenada Media Group, 2016
- Syafii Antonio Muhammad, *Bank Syariah*, Jakarta: Gema Insani, 2001
- Syarafuddin, *Pendidikan dan Pemberdayaan Masyarakat*. Medan: Perdana Publishing, 2012
- Syarifah Siti, dkk. *Guru Madrasah Aliyah Al-Muhajirin Tugumulyo*, Wawancara, tanggal 30 Juli 2022, Pukul 10.20 Wib

JURNAL

- Kristiyadi dkk, *Pengaruh Kelompok Acuan, Religiusitas, promosi dan Pengetahuan Tentang Lembaga Keuangan Syariah Terhadap Minat Menabung di Koperasi KJK*. *Jurnal Ekonomi dan Teknik Informatika Vol.5 No.9* Fakultas Ekonomi: Universitas Al-Quran Jawa Tengah, 2016
- Shandy Utama Andrew, *Sejarah Dan Perkembangan Regulasi Mengenai Perbankan Syariah Dalam Sistem Hukum Nasional Di Indonesia*, *Jurnal Wawasan Yuridika* 2, no. 2. September 2018
- Suripto, “Pelatihan Secara Intensif Untuk Meningkatkan Kemampuan Guru Dalam Penyusunan Soal”, *Jurnal pendidikan Empirisme*, Volume 1 Nomor 2, (Desember 2020), DOI: <https://doi.org/10.31947/etnosia.v1i2.1613>.

Mayasari, Veny, “*Pengaruh Motivasi, Kompetensi dan Kemampuan Finansial Terhadap Minat Melanjutkan Studi Pada Dosen di Universitas Tridinanti Palembang*” (Jurnal Ilmiah Ekonomi Global Masa Kini Volume 10 No. 1) Tahun 2019

**L
A
M
P
I
R
A
N**

REPUBLIK INDONESIA
KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI CURUP
PRODI PERBANKAN SYARIAH
Jl. Dr. AR. Gusri Kotak Pos 108 Telp. (0732) 21010-7003044 Fax (0732) 21010 Curup 39112

BERITA ACARA SEMINAR PROPOSAL SKRIPSI

Nomor : /In.34/FS.02/PP.00.9/06/2022

Pada hari ini Konvik Tanggal 16 Bulan Juni Tahun 2022 telah dilaksanakan Seminar Proposal Skripsi atas :

Nama : Mikha Prta Ramadanti / 10621033
Prodi / Fakultas : Perbankan Syariah / Syari'ah & Ekonomi Islam
Judul : Pengaruh Tingkat Literasi Mahasiswa Terhadap Minat Menggunakan Produk Tabung
Secad. Uudiah di bank MPMQIat.

Dengan Petugas Seminar Proposal Skripsi sebagai berikut :

Moderator : Wiwik Angreany

Calon Pembimbing I : Noprizal M. Ag
Calon Pembimbing II : Mega Khamiwati MA

Berdasarkan analisis kedua calon pembimbing serta masukan audiens, maka diperoleh hasil sebagai berikut :

1. Latar belakang tidak ada penjelasan literasi
2. Cara mengetahui tingkat literasi minat nasabah / mengukur tingkat literasi mahasiswa
3. literasi harus jelas sebelum literasi & mengukur tingkat literasi terhadap mahasiswa
4. Rumusan masalah harus di
5. Pengaruh Tingkat literasi Keuangan Syariah Mahasiswa Hd Minat Menggunakan Produk Tabung

Dengan berbagai catatan tersebut di atas, maka judul proposal ini dinyatakan Layak / Tidak Layak untuk diteruskan dalam rangka penggarapan penelitian skripsi. Kepada saudara presenter yang proposalnya dinyatakan layak dengan berbagai catatan, wajib melakukan perbaikan berdasarkan konsultasi dengan kedua calon pembimbing paling lambat 14 hari setelah seminar ini, yaitu pada tanggal 16 bulan Juni tahun 2022, apabila sampai pada tanggal tersebut saudara tidak dapat menyelesaikan perbaikan, maka hak saudara atas judul proposal dinyatakan gugur.

Demikian agar dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Moderator

Curup, 16 Juni 2022

Wiwik Angreany

Calon Pembimbing I

Calon Pembimbing II

Noprizal M. Ag
NIP.

Mega Khamiwati MA
NIP.

Penulisan berita acara yang sudah dipublikasikan oleh kedua calon pembimbing dilakukan oleh panitia skripsi dan disetujui oleh kedua calon pembimbing. Berita acara ini dibuat sebagai bukti pelaksanaan seminar proposal skripsi dan sebagai dasar untuk melakukan perbaikan proposal skripsi.



**BURAT KEPUTUSAN
DEKAN FAKULTAS SYARIAH DAN EKONOMI ISLAM
Nomor 0693/In.14/FS/PP 00.9/08/2022**

**Tentang
PENUNJUKAN PEMBIMBING I DAN PEMBIMBING II
PENULISAN SKRIPSI**

DEKAN FAKULTAS SYARIAH DAN EKONOMI ISLAM INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI CURUP

- Menimbang**
1. Bahwa untuk kelancaran penulisan skripsi mahasiswa perlu ditunjuk dosen pembimbing I dan II yang bertanggung jawab dalam penyelesaian penulisan yang dimaksud.
 2. Bahwa sauda & yang namanya tercantum dalam surat keputusan ini dipandang cakap dan mampu serta memenuhi syarat untuk diserahkan tugas tersebut
- Mengingat**
1. Undang-undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional.
 2. Undang-undang Nomor 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi
 1. Undang-undang Nomor 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen.
 4. Peraturan pemerintah Nomor 19 Tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan
 5. Peraturan pemerintah Nomor 4 Tahun 2014 tentang Penyelenggaraan Pendidikan Tinggi dan Pengelolaan Perguruan Tinggi.
 6. Peraturan Presiden Nomor 24 Tahun 2018 tentang IAIN Curup.
 7. Keputusan Menteri Agama RI Nomor 0195/8/B 11/3/2022, tanggal 18 April 2022 tentang Pengangkatan Rektor Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Curup Periode 2022-2026.
 8. Surat Keputusan Rektor IAIN Curup Atas nama Menteri Agama RI Nomor 0318/In 14/2/KP.07 6/05/2022 tentang Pengangkatan Dekan Fakultas Syariah dan Ekonomi Islam Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Curup

MEMUTUSKAN

**Menetapkan
Pertama**

- Menunjuk saudara:**
1. Noprizal, M Ag
 2. Mega Iihemiwati, MA

NIP. 19771105200901107
NIP. 196810242019032007

Dosen Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Curup masing-masing sebagai Pembimbing I dan Pembimbing II dalam penulisan skripsi mahasiswa

NAMA
NIM
PRODI/FAKULTAS
JUDUL SKRIPSI

MILLEENIA PRITA RAMADANTI
18631093
Perbankan Syariah (PS)/Syariah dan Ekonomi Islam
Pengaruh tingkat literasi keuangan syariah mahasiswa terhadap minat menggunakan produk tabungan di bank muslimat (studi kasus mahasiswa perbankan syariah angkatan 2018 IAIN Curup)

**Kedua
Ketiga**

Kepada yang bersangkutan diberi honorarium sesuai dengan peraturan yang berlaku. Keputusan ini mulai berlaku sejak tanggal ditetapkan dan berakhir setelah skripsi tersebut dinyatakan sah oleh IAIN Curup atau masa bimbingan telah mencapai satu tahun sejak SK ini ditetapkan. Ujian skripsi dilakukan setelah melaksanakan proses bimbingan minimal tiga bulan semenjak SK ini ditetapkan

Keempat

Segala sesuatu akan diubah sebagaimana mestinya apabila dikemudian hari terdapat kekeharian dan kesalahan

Kelima

Keenam

Surat Keputusan ini disampaikan kepada yang bersangkutan untuk diketahui dan dilaksanakan

Ditetapkan di: Curup
pada tanggal: 24 Agustus 2022

Dekan,

(Signature)
2. Dr. Yus Mri, SE, Ag
NIP. 196002021998011001



IAIN CURUP

KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
 INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI CURUP
 FAKULTAS SYARIAH DAN EKONOMI ISLAM

Jl. Dr. A.K. Gani No.100 Pte 100 Telp. (0733) 21010-7003044 Fax (0733) 21010 Curup 39114
 Website/faculty: Fakultas Syariah dan Ekonomi Islam IAIN Curup Email: fakultas@iaincurup.ac.id

Nomor : ~~000~~ /No.34/FS/PP.00.9/11/2022
 Lamp : Proposal dan Instrumen
 Hal : Rekomendasi Tejn Penelitian

Curup, 07 Nopember 2022

Kepada Yth,
 Pimpinan Prodi Perbankan Syariah IAIN Curup
 Di-
 Curup

Assalamu 'alailikum Warahmatullahi Waburakutuh

Dalam rangka penyusunan skripsi strata satu (S1) pada Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Curup.

Nama : Millenia Prita Ranudanti
 Nomor Induk Mahasiswa : 18631093
 Program Studi : Perbankan Syariah (PS)
 Fakultas : Syariah dan Ekonomi Islam
 Judul Skripsi : Pengaruh Tingkat Literasi Keuangan Syariah Mahasiswa Terhadap Minat Menggunakan Produk Tahungan di Bank Muamalat (Studi kasus mahasiswa perbankan syariah angkatan 2018 Iain Curup)
 Waktu Penelitian : 07 Nopember 2022 Sampai Dengan 07 Januari 2023
 Tempat Penelitian : IAIN Curup Prodi Perbankan Syariah

Mohon kiranya, Bapak.Thu berkenan memberikan izin penelitian kepada mahasiswa yang bersangkutan

Demikian surat rekomendasi izin penelitian ini kami sampaikan, atas kerja sama dan izinya diucapkan terima kasih.

Wassalamu 'alaikum Warahmatullahi Waburakutuh.

Dean.

 Dr. Yusefri, M.Ag
 NIP.197002021998031007



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
 INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI CURUP
 PRODI PERBANKAN SYARIAH

Jl. Di. Ak. Gani kotak pos 108 telp. (0732) 21010-7003044 Fax (0732) 21019 curup 39119

SURAT KETERANGAN MELAKSANAKAN PENELITIAN

No: 60/m.34/FS.04/pp.009/01/2023

Yang bertanda tangan di bawah ini ketua Prodi Perbankan Syariah IAIN Curup

Nama : Khairul Umam Khudhori, M.E.I

Jabatan : 199007252018011001

Menerangkan dengan sebenarnya bahwa:

Nama : Millenia Prita Ramadanti

Prodi : Perbankan Syariah

Fakultas : Syariah dan Ekonomi Islam

Berdasarkan surat rekomendasi dari Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Curup, tanggal 25 Desember 2022, mahasiswa bersangkutan telah selesai melakukan penelitian di Perbankan Syariah IAIN Curup dari tanggal 07 November s/d 15 Januari 2023 dengan judul "Pengaruh Tingkat Literasi Keuangan Syariah Mahasiswa Terhadap Minat Menggunakan Produk Tabungan Di Bank Muamalat (Studi Kasus Mahasiswa Perbankan Syariah Angkatan 2018 IAIN Curup)".

Wassalamulaikum, Wr. Wb

Curup, Januari 2023

Ketua Prodi Perbankan Syariah

Khairul Umam Khudhori, M.E.I

NIP. 199007252018011001

KUESIONER PENELITIAN

“Pengaruh Tingkat Literasi Keuangan Syariah Mahasiswa Terhadap
Minat Menggunakan Produk Tabungan Di Bank Muamalat
(studi kasus mahasiswa perbankan syariah angkatan 2018 IAIN Curup)

Nama : Millenia Prita Ramadanti

Nim : 18631093

Prodi : Perbankan Syariah

Kepada : Mahasiswa Perbankan Syariah Angkatan 2018 IAIN Curup

Assalamu’alaikum Wr. Wb.

Dalam rangka penyusunan Tugas Akhir atau Skripsi yang berjudul tentang “Pengaruh Tingkat Literasi Keuangan Syariah Mahasiswa Terhadap Minat Menggunakan Produk Tabungan Di Bank Muamalat (studi kasus mahasiswa perbankan syariah angkatan 2018 IAIN Curup). Kuesioner ini disusun dalam rangka penelitian sebagai syarat kelulusan.

Mengingat pentingnya data ini, saya mengharapkan kepada teman-teman untuk dapat mengisi dengan lengkap sesuai dengan kondisi yang sebenarnya. Jawaban yang teman-teman berikan hanya digunakan untuk penelitian dan dijamin kerahasiaannya. Atas perhatian dan waktu teman-teman saya ucapkan terimakasih.

Wassalamu’alaikum Wr. Wb.

Hormat Saya,

Millenia Prita
Ramdanti

Identitas Responden

Nama :

Alamat :

Usia a). ≤ 20 tahun b). ≥ 20 tahunJenis Kelamin : a). Laki-laki b). PerempuanAgama : a). Islam b). protestan c). khatolik d). hindu e). kristen f). buddha**Petunjuk Pengisian Kuesioner**

1. Isilah dengan jawaban yang paling sesuai dengan keadaan Anda dengan memberi tanda “check list” (\surd) dari pernyataan di bawah ini :

Keterangan pilihan :

SS : Sangat Setuju**S** : Setuju**R** : Ragu**TS** : Tidak Setuju**STS** : Sangat Tidak Setuju

2. Dalam satu nomor tidak boleh ada jawaban atau tanda “check list” (✓) lebih dari satu.

Variabel (X) Literasi Keuangan Syariah

No.	Pernyataan	SS	S	R	TS	S
1	Saya memahami tentang konsep keuangan syariah saya memahami produk-produk pada lembaga keuangan syariah					
2						
3	Saya mengetahui salah satu lembaga keuangan syariah adalah Bank Muamalat					
4	Saya mampu memiliki kemampuan untuk mengeluarkan uang sesuai kebutuhan					
5	Saya memiliki kemampuan untuk merencanakan masa depan yang mandiri					
6	Saya mengetahui manfaat menabung sejak dini sebagai alternative permasalahan kemiskinan di indonesia					
7	Saya selalu menyisihkan uang untuk menabung					
8	Saya selalu menyisihkan unang untuk investasi kedepannya					
9	Saya selalu mempertimbangkan segala sesuatu yang hendak saya beli					
10	Saya mengetahui pola titipan dan bagi hasil pada lembaga keuangan syariah					
11	Saya mengetahui aspek halal dan haram atas uang yang saya miliki					

12 Saya selalu membuat anggaran mingguan atau bulanan

Variabel (Y) *Minat Menggunakan Produk Tabungan Akad Wadiah dan Mudharabah*

No.	Pernyataan	SS	S	R	TS	STS
1	Saya Berminat Menggunakan Produk Tabungan IB Hijrah di Bank Muamalat					
2	Saya Berminat Menggunakan Produk Tabungan IB Hijrah di Bank Muamalat Karena Bebas Bunga(Riba)					
3	Saya Menabung Di Bank Muamalat Karena Keinginan Diri Sendiri					
4	Saya Minat Menabung Di Bank Muamalat Karena Setoran Awalnya Tidak Terlalu Tinggi					
5	Saya menggunakan tabungan IB Hijrah karena dorongan dari teman					
6	Saya menggunakan tabungan IB Hijrah karena ikut-ikutan saja					
7	Saya menggunakan tabungan IB Hijrah karena dorongan dari Keluarga					
8	Saya menabung tabungan IB Hijrah karena prosedurnya mudah, aman dan terpercaya					

9	Bank Muamalat menggunakan prinsip-prinsip syariah dalam setiap transaksinya, sehingga saya tertarik menjadi nasabah tabungan IB Hijrah di Bank Muamalat					
10	Walaupun saya memiliki kebutuhan lain tapi saya akan berusaha membagikan uang agar bisa menabung					
11	Pelayanan yang diberikan bank muamalat sangat memuaskan sehingga saya berminat menjadi nasabah di bank muamalat					
12	Saya minat karena lokasinya mudah dijangkau					

Literasi Keuangan Syariah															
X.1	x.2	x.3	x.4	x.5	x.6	x.7	x.8	x.9	x.10	x.11	x.12	Jumlah	Skor Maks	%	Keterangan
4	5	4	4	4	4	4	4	4	4	5	4	50	60	83,33333333	SS
5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	60	60	100	SS
5	5	5	5	3	5	4	5	5	4	5	3	54	60	90	SS
5	5	5	5	4	5	5	5	5	4	4	4	56	60	93,33333333	SS
5	5	4	5	4	5	5	5	5	5	5	4	57	60	95	SS
5	4	4	5	4	3	4	5	3	4	4	4	49	60	81,66666667	SS
5	4	5	4	4	4	4	5	4	4	4	4	51	60	85	SS
4	5	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	50	60	83,33333333	SS
5	5	5	5	4	5	5	5	5	4	4	4	56	60	93,33333333	SS
4	5	4	4	3	4	4	4	4	4	5	3	48	60	80	SS
5	5	5	4	3	4	4	5	5	4	4	3	51	60	85	SS
5	5	5	5	5	5	5	5	4	4	5	5	58	60	96,66666667	SS
4	5	4	4	4	4	4	4	5	5	5	4	52	60	86,66666667	SS
5	5	5	5	5	5	5	5	4	4	5	5	58	60	96,66666667	SS
4	4	5	4	4	4	4	4	5	4	3	4	49	60	81,66666667	SS
5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	59	60	98,33333333	SS
4	4	4	4	4	4	4	4	5	5	5	4	51	60	85	SS
5	5	5	4	4	4	5	5	5	4	5	4	55	60	91,66666667	SS
5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	59	60	98,33333333	SS
5	4	4	5	4	5	5	5	5	5	5	4	56	60	93,33333333	SS
5	5	4	4	4	5	4	5	5	5	5	4	55	60	91,66666667	SS
5	4	4	4	5	5	4	5	5	4	4	3	52	60	86,66666667	SS
4	5	5	5	4	5	4	4	5	4	4	3	52	60	86,66666667	SS

4	4	4	4	4	4	5	4	5	4	4	4	50	60	83,33333333	SS
5	5	4	4	4	5	4	5	4	5	5	4	54	60	90	SS
5	5	5	5	4	5	4	5	5	5	5	4	57	60	95	SS
4	5	5	4	4	5	5	4	5	5	4	4	54	60	90	SS
5	5	4	5	4	4	4	5	4	5	4	4	53	60	88,33333333	SS
4	5	5	5	4	4	5	4	4	4	4	4	52	60	86,66666667	SS
4	5	5	4	5	4	4	4	5	4	4	5	53	60	88,33333333	SS
5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	60	60	100	SS
5	5	4	5	4	5	4	5	5	4	5	3	54	60	90	SS
5	5	4	5	5	5	5	5	5	4	4	4	56	60	93,33333333	SS
5	5	4	5	4	5	4	5	5	4	5	4	55	60	91,66666667	SS
4	4	5	4	5	5	5	4	5	4	4	4	53	60	88,33333333	SS
5	5	5	4	5	4	4	5	5	4	4	4	54	60	90	SS
4	5	5	5	4	4	5	4	4	4	4	4	52	60	86,66666667	SS
5	4	5	5	4	5	4	5	5	4	4	4	54	60	90	SS
5	4	4	4	5	4	5	5	4	4	5	3	52	60	86,66666667	SS
4	5	4	4	5	4	4	4	4	4	4	3	49	60	81,66666667	SS
5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	60	60	100	SS
4	5	4	5	5	4	5	4	4	4	4	4	52	60	86,66666667	SS
5	5	4	5	5	5	5	5	5	4	4	3	55	60	91,66666667	SS
5	5	4	4	5	4	5	5	4	4	4	4	53	60	88,33333333	SS
5	5	4	4	5	4	5	5	4	4	4	4	53	60	88,33333333	SS
4	5	4	5	5	4	5	4	4	4	4	4	52	60	86,66666667	SS
4	4	4	5	4	5	4	4	4	4	4	4	50	60	83,33333333	SS
5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	59	60	98,33333333	SS

5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	4	5	58	60	96,66666667	SS
4	4	4	4	5	4	4	4	4	4	5	4	50	60	83,33333333	SS
5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	60	60	100	SS
5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	60	60	100	SS
4	4	4	4	4	4	5	4	4	4	3	4	48	60	80	SS
5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	60	60	100	SS
5	5	4	4	5	4	4	5	5	4	5	4	54	60	90	SS
4	5	4	5	4	4	5	4	3	5	5	4	52	60	86,66666667	SS
5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	59	60	98,33333333	SS
5	4	4	5	4	5	4	5	5	5	5	4	55	60	91,66666667	SS
5	4	4	5	5	4	5	5	4	4	5	4	54	60	90	SS
5	5	3	5	3	4	4	5	4	5	4	3	50	60	83,33333333	SS
5	5	3	5	4	5	4	5	4	4	4	3	51	60	85	SS
4	5	4	4	4	5	5	4	5	4	4	4	52	60	86,66666667	SS
4	5	4	4	4	4	5	4	5	4	5	4	52	60	86,66666667	SS
5	4	4	5	4	5	4	5	5	5	5	4	55	60	91,66666667	SS
5	5	4	4	4	4	5	5	4	5	4	4	53	60	88,33333333	SS
4	4	5	4	5	4	5	4	5	4	4	4	52	60	86,66666667	SS
4	5	5	5	5	5	5	4	4	4	5	4	55	60	91,66666667	SS
5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	59	60	98,33333333	SS
3	5	5	4	4	4	5	3	4	5	4	4	50	60	83,33333333	SS
4	4	4	4	5	4	5	4	5	4	4	4	51	60	85	SS
4	4	5	5	4	5	4	4	4	5	4	3	51	60	85	SS
5	5	5	5	5	4	4	5	5	5	4	4	56	60	93,33333333	SS
5	5	4	4	4	4	4	5	4	5	4	4	52	60	86,66666667	SS

5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	59	60	98,33333333	SS
4	5	5	5	5	4	4	4	4	5	3	4	52	60	86,66666667	SS
5	5	4	4	5	5	5	5	5	4	5	5	57	60	95	SS
4	4	4	5	4	4	4	4	5	5	4	4	51	60	85	SS
4	4	4	4	4	4	5	4	4	4	4	4	49	60	81,66666667	SS
5	5	4	2	4	4	4	5	5	5	5	4	52	60	86,66666667	SS
4	5	5	4	5	4	4	4	5	4	4	4	52	60	86,66666667	SS
5	4	5	4	5	4	5	5	5	4	4	4	54	60	90	SS
4	5	4	5	5	4	5	4	4	4	4	4	52	60	86,66666667	SS
5	5	4	4	4	4	4	5	5	4	5	4	53	60	88,33333333	SS
5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	59	60	98,33333333	SS
5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	59	60	98,33333333	SS
4	4	4	4	4	4	4	4	5	4	5	4	50	60	83,33333333	SS
5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	60	60	100	SS
5	4	4	5	4	5	4	5	4	5	5	4	54	60	90	SS
5	4	4	4	5	4	5	5	4	5	4	4	53	60	88,33333333	SS
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	48	60	80	SS
5	4	4	4	4	4	4	5	4	4	4	4	50	60	83,33333333	SS
5	5	5	4	5	4	4	5	4	4	4	5	54	60	90	SS

Uji Validitas Literasi Keuangan (X)

Correlations

	x1.1	x1.2	x1.3	x1.4	x1.5	x1.6	x1.7	x1.8	x1.9	x1.10	x1.11	x1.12	total.x
x1.1 Pearson Correlation	1	.175	.039	.239*	.129	.385**	-.005	1.000**	.199	.253*	.354**	.233*	.621**
Sig. (2-tailed)		.094	.713	.022	.220	.000	.961	.000	.057	.015	.001	.025	.000
N	92	92	92	92	92	92	92	92	92	92	92	92	92
x1.2 Pearson Correlation	.175	1	.235*	.174	.090	.212*	.133	.175	.074	.166	.203	.228*	.433**
Sig. (2-tailed)	.094		.024	.097	.396	.043	.205	.094	.483	.113	.052	.029	.000
N	92	92	92	92	92	92	92	92	92	92	92	92	92
x1.3 Pearson Correlation	.039	.235*	1	.218*	.268**	.285**	.183	.039	.267**	.130	-.009	.473**	.501**
Sig. (2-tailed)	.713	.024		.036	.010	.006	.081	.713	.010	.216	.929	.000	.000
N	92	92	92	92	92	92	92	92	92	92	92	92	92
x1.4 Pearson Correlation	.239*	.174	.218*	1	.107	.505**	.174	.239*	-.039	.261*	.144	.207*	.512**
Sig. (2-tailed)	.022	.097	.036		.309	.000	.098	.022	.712	.012	.172	.048	.000
N	92	92	92	92	92	92	92	92	92	92	92	92	92
x1.5 Pearson Correlation	.129	.090	.268**	.107	1	.118	.363**	.129	.047	-.004	.016	.490**	.450**
Sig. (2-tailed)	.220	.396	.010	.309		.263	.000	.220	.655	.969	.878	.000	.000

	N	92	92	92	92	92	92	92	92	92	92	92	92	92
x1.6	Pearson Correlation	.385**	.212*	.285**	.505**	.118	1	.169	.385**	.411**	.329**	.386**	.276**	.701**
	Sig. (2-tailed)	.000	.043	.006	.000	.263		.108	.000	.000	.001	.000	.008	.000
	N	92	92	92	92	92	92	92	92	92	92	92	92	92
x1.7	Pearson Correlation	-.005	.133	.183	.174	.363**	.169	1	-.005	-.022	.003	.022	.346**	.373**
	Sig. (2-tailed)	.961	.205	.081	.098	.000	.108		.961	.836	.975	.835	.001	.000
	N	92	92	92	92	92	92	92	92	92	92	92	92	92
x1.8	Pearson Correlation	1.000**	.175	.039	.239*	.129	.385**	-.005	1	.199	.253*	.354**	.233*	.621**
	Sig. (2-tailed)	.000	.094	.713	.022	.220	.000	.961		.057	.015	.001	.025	.000
	N	92	92	92	92	92	92	92	92	92	92	92	92	92
x1.9	Pearson Correlation	.199	.074	.267**	-.039	.047	.411**	-.022	.199	1	.114	.226*	.140	.414**
	Sig. (2-tailed)	.057	.483	.010	.712	.655	.000	.836	.057		.278	.030	.183	.000
	N	92	92	92	92	92	92	92	92	92	92	92	92	92
x1.10	Pearson Correlation	.253*	.166	.130	.261*	-.004	.329**	.003	.253*	.114	1	.317**	.379**	.498**
	Sig. (2-tailed)	.015	.113	.216	.012	.969	.001	.975	.015	.278		.002	.000	.000

N	92	92	92	92	92	92	92	92	92	92	92	92	92
x1.11 Pearson Correlation	.354**	.203	-.009	.144	.016	.386**	.022	.354**	.226*	.317**	1	.300**	.524**
Sig. (2-tailed)	.001	.052	.929	.172	.878	.000	.835	.001	.030	.002		.004	.000
N	92	92	92	92	92	92	92	92	92	92	92	92	92
x1.12 Pearson Correlation	.233*	.228*	.473**	.207*	.490**	.276**	.346**	.233*	.140	.379**	.300**	1	.692**
Sig. (2-tailed)	.025	.029	.000	.048	.000	.008	.001	.025	.183	.000	.004		.000
N	92	92	92	92	92	92	92	92	92	92	92	92	92
total.x Pearson Correlation	.621**	.433**	.501**	.512**	.450**	.701**	.373**	.621**	.414**	.498**	.524**	.692**	1
Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	
N	92	92	92	92	92	92	92	92	92	92	92	92	92

*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

**. Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Uji Validitas Minat (Y)

Correlations

	y.1	y.2	y.3	y.4	y.5	y.6	y.7	y.8	y.9	y.10	y.11	y.12	total.y
--	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	------	------	------	---------

y.11	Pearson Correlation	.177	.126	.045	.155	.078	.323**	.295**	.308**	.353**	.355**	1	.358**	.475**
	Sig. (2-tailed)	.091	.232	.673	.140	.459	.002	.004	.003	.001	.001		.000	.000
	N	92	92	92	92	92	92	92	92	92	92	92	92	92
y.12	Pearson Correlation	.382**	.344**	.582**	.410**	.516**	.584**	.333**	.084	.313**	.335**	.358**	1	.712**
	Sig. (2-tailed)	.000	.001	.000	.000	.000	.000	.001	.425	.002	.001	.000		.000
	N	92	92	92	92	92	92	92	92	92	92	92	92	92
total.y	Pearson Correlation	.695**	.580**	.550**	.722**	.591**	.809**	.561**	.395**	.560**	.588**	.475**	.712**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	
	N	92	92	92	92	92	92	92	92	92	92	92	92	92

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

* . Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

Uji Reabilitas Literasi Keuangan (X)

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.766	12

Uji Reabilitas Minat (Y)

Reliability Statistics

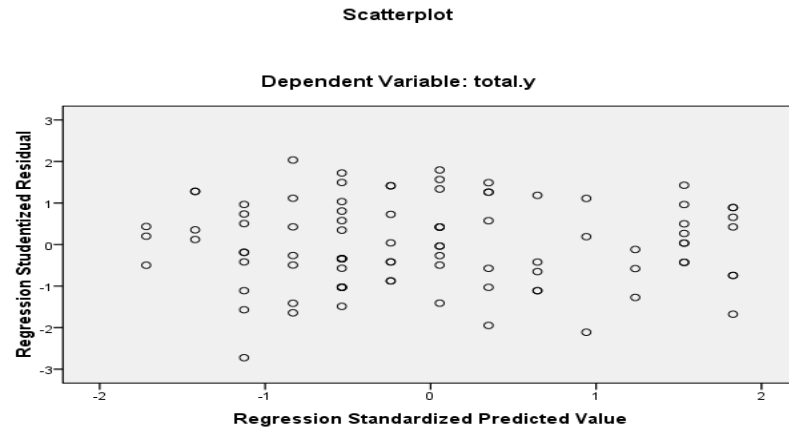
Cronbach's Alpha	N of Items
.840	12

Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		92
Normal Parameters ^a Mean		.0000000
	Std. Deviation	4.36698557
Most Extreme Differences	Absolute	.068
	Positive	.068
	Negative	-.052
Kolmogorov-Smirnov Z		.651
Asymp. Sig. (2-tailed)		.790
a. Test distribution is Normal.		

Uji Heteroskedastisitas



Uji Regresi Linear Sederhana

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients	Standardized Coefficients	T	Sig.
-------	-----------------------------	---------------------------	---	------

		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	33.933	7.335		4.626	.000
	total.x	.338	.136	.253	2.481	.015

a. Dependent Variable: total.y

Uji Koefisien Determinasi (R)

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.253 ^a	.064	.054	4.39118

a. Predictors: (Constant), total.x

b. Dependent Variable: total.y

Uji Parsial (T)

Coefficients^a

Model		T	Sig.
1	(Constant)	4.626	.000
	total.x	2.481	.015

a. Dependent Variable: total.y

BIOGRAFI PENULIS



Nama Lengkap : Millenia Prita Ramadanti
Nama Panggilan : Melvi
Tempat Tanggal Lahir : Curup, Bengkulu 01 Januari 2000
Agama : Islam
Golongan Darah : A
Alamat : Jln Hasyim Azhari, Sukaraja Belakang
Nama Orang Tua : Hepri Mulyadi (Ayah)
Rolita Suciati (Ibu)

Riwayat Pendidikan :

- 1. Tk Ra Ipkb Kesambe Baru, Curup Timur (2005-2006)**
- 2. Sekolah Dasar Negeri 102 Curup Tengah (2006-2012)**
- 3. Sekolah Menengah Pertama 01 Curup Tengah (2012-2015)**
- 4. Sekolah Menengah Atas 01 Curup Timur (2015-2018)**
- 5. S1 Program Studi Perbankan Syariah IAIN Curup (2023)**